

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEIKUTSERTAAN
IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
DI DESA PETAI KECAMATAN SINGINGI HILIR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

DEVI RAMAILIS

1903021434

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AL INSYIRAH
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
PEKANBARU
2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEIKUTSERTAAN
IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
DI DESA PETAI KECAMATAN SINGINGI HILIR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kebidanan Program Sarjana Terapan**

Disusun Oleh:

DEVI RAMAILIS

1903021434

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AL INSYIRAH
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
PEKANBARU
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Devi Ramailis
NIM : 1903021434
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil
Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan
Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
Pembimbing I : Wira Ekdeni Aifa, SST, M.Kes
Pembimbing II : Dr. Ns. Hj. Rifa Yanti, S.Kep, M. Biomed

Skripsi ini telah disetujui untuk dilaksanakan ujian pada tanggal 20 Februari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Pekanbaru, Februari 2021

Pembimbing I



Wira Ekdeni Aifa, SST, M.Kes
NIDN. 1015068803

Pembimbing II



Dr. Ns. Hj. Rifa Yanti, S.Kep, M. Biomed
NIDN. 1015107503

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Devi Ramailis
NIM : 1903021434
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil
Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan
Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan
dinyatakan lulus pada tanggal 20 Februari 2021

Mengesahkan :

Dewan Penguji

H. Albirruni Siregar, Lc

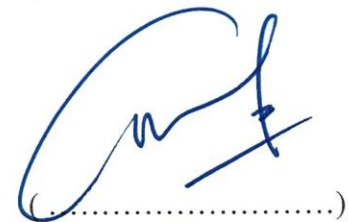
NIK. 201711.07 81



(.....)

Wira Ekdeni Aifa, SST, M.Kes

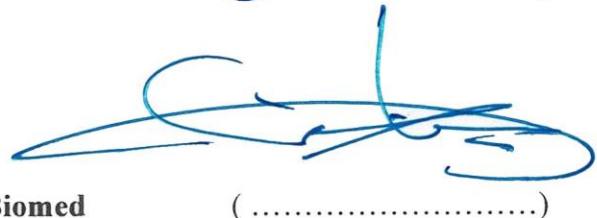
NIDN. 1015068803



(.....)

Dr. Ns. Hj. Rifa Yanti, S.Kep, M. Biomed

NIDN. 1015107503



(.....)

Mengetahui,
Ketua STIKes
Al Insyirah Pekanbaru



Dr. Ns. Hj. Rifa Yanti, S.Kep, M. Biomed

NIDN. 1015107503

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Ramailis
NIM : 1903021434
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
Jenjang : Diploma IV (D-IV)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul :

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”.

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan berupa pencabutan gelar akademik, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekanbaru, Februari 2021



Devi Ramailis
NIM. 1903021434

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al Insyirah Pekanbaru
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan

Skripsi, Februari 2021

Devi Ramailis
1903021434

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

xvi + 61 Halaman + 14 Tabel + 2 Gambar + 12 Lampiran

ABSTRAK

Kegiatan kelas Ibu hamil menggunakan buku KIA merupakan salah satu pelaksanaan kegiatan dalam program pelayanan kebidanan yang dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Masalahnya, masih banyak ibu hamil yang tidak bersedia mengikuti kegiatan kelas ibu hamil karena kurangnya pengetahuan, motivasi serta dukungan suami serta faktor pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Waktu penelitian 22 Oktober – 5 November 2020. Populasi 60 ibu hamil, sampel sebanyak 54 responden yang diambil menggunakan *Random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian diperoleh sebanyak 38,9% responden berpengetahuan kurang, 46,3% dengan motivasi sedang, 55,6% suami yang tidak mendukung, 72,2% ibu hamil tidak bekerja (IRT) dan 66,7% responden tidak mengikuti kelas ibu hamil. Hasil uji *chi-square* ada pengaruh pengetahuan ($p = 0,008$), motivasi ($p = 0,001$), dukungan suami ($p = 0,009$) dalam mengikuti kelas ibu hamil. Tidak ada pengaruh pekerjaan ($p = 0,747$) dalam mengikuti kelas ibu hamil. Disarankan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan di Puskesmas Koto Baru untuk meningkatkan pelayanan seperti memberikan penyuluhan, promosi dan informasi yang *continue* kepada ibu hamil tentang kelas ibu hamil sehingga ibu hamil menjadi termotivasi untuk mengikuti kelas ibu hamil.

Kata kunci : Kelas Ibu Hamil, Pengetahuan, Motivasi, Dukungan Suami, Pekerjaan

Referensi : 21 Buku, 16 Jurnal (2020-2019)

*Al Insyirah Health Sciences High School, Pekanbaru
Midwifery Study Programs Applied Undergraduate Programs
Thesis, February 2021*

Devi Ramailis
1903021434

*Factors Influencing the Participation of Pregnant Women in Participating in
Pregnant Women Classes in Petai Village, Singingi Hilir District, Kuantan
Singingi Regency*

xvi + 61 Pages + 14 Tables + 2 Pictures + 12 Attachment

ABSTRACT

The class of pregnant women use the KIA is one of activities in the obstetrics service to send maternal and infant mortality rate. The problem, there are still many pregnant mothers are not willing to participate in class mother hamil because of a lack of knowledge, motivation and support work well as the husband .The study aimed to identify the faktor-faktor affecting pregnant women in attended a class of pregnant women in the village in district petai kuantan singingi singingi downstream. The kind of research with an approach cross sectional quantitative. The research 22 october 5 november 2020. The population 60 pregnant women, samples from 54 respondents taken using random sampling .Research instruments in the form of a questionnaire .Data analyzed in bivariat chi-square univariat and use the. The research results obtained some respondents 38,9 % less knowledgeable, 46,3 % motivation was, 55,6 % husband opponents 72,2 % of mothers they are work (IRT) and % 66,7 respondents did not attended a class pregnant women.The chi-square any impact the knowledge ($p = 0,008$), motivation ($p = 0,001$), support husband ($p = 0,009$) in attended a class work the hamil.tidak any impact ($p = 0,747$) in attended a class pregnant women.Was recommended to health workers especially a midwife in new puskesmas impurities to improve the service as to information, promotion and melanjutkan information to pregnant women of classes pregnant women so pregnant women be motivated to attended a class pregnant women.

Keywords : *Pregnant Women Class, Knowledge, Motivation, Husband's Support, Occupation*

References : *21 books, 16 journals (2010-2019)*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Devi Ramailis
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Sentajo, 17/12/1986
Alamat : Desa Petai, Kecamatan Singingi Hilir,
Kabupaten Kuantan Singingi
Alamat Instansi : UPTD Kesehatan Puskesmas Kotobaru
No Telp/HP : 081364580353
Ayah : H. Yusmaily. M
Ibu : Hj. Ratna wilis

Riwayat Pendidikan :

1. SD 025 Koto Sentajo (1992-1998)
2. SMP N 1 Kuantan Tengah (1998-2001)
3. SMA N 1 Benai (2001-2004)
4. D III Kebidanan, Universitas Batam (2004-2007)
5. S 1 Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKES Hangtuah, Pekanbaru (2013-2015)

Riwayat Pekerjaan :

1. Bidan PTT (2008-2017)
2. ASN (2017- sekarang)

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”** sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Program Studi Kebidanan Sarjana Terapan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al Insyirah .

Peneliti banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ns. Hj. Rifa Yanti, S.Kep, M. Biomed selaku Ketua STIKes Al Insyirah Pekanbaru sekaligus selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran beliau dalam memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Riski Novera Yenita, MKL selaku Wakil Ketua I STIKes Al Insyirah Pekanbaru.
3. Rendi Randika, SE, MM selaku Plt Wakil Ketua II STIKes Al Insyirah Pekanbaru.
4. Ns. Suci Amin, S.Kep, MMR selaku Wakil Ketua III STIKes Al Insyirah Pekanbaru.
5. Fajar Sari Tanberika, SST, M.Kes selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan STIKes Al Insyirah Pekanbaru.

6. Wira Ekdeni Aifa, SST, M.Kes, selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan pikiran beliau dalam memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
7. H. Albirruni Siregar, Lc, Selaku Penguji yang telah memberikan saran dan kritikan kepada peneliti sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Seluruh staf dosen pengajar yang ada di STIKes Al Insyirah Pekanbaru yang telah memberikan ilmu dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Paling utama peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua serta keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan yang tak terhingga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
10. Rekan-rekan sesama mahasiswa Program Studi kebidanan Program Sarjana Terapan STIKes Al Insyirah Pekanbaru yang telah banyak memberikan dukungan moril kepada peneliti.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala kebaikan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk ilmu pengetahuan.

Teluk Kuantan, Februari 2021

DEVI RAMAILIS
1903021434

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK... ..	v
ABSTRACT... ..	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	6
1.3	Tujuan Penelitian.....	6
	1.3.1 Tujuan Umum.....	6
	1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4	Manfaat Penelitian.....	7
	1.4.1 Bagi UPTD Kesehatan Puskesmas Kotobaru	7
	1.4.2 Bagi STIKes Al Insyirah Pekanbaru.....	7
	1.4.3 Bagi Ibu Hamil.....	7
	1.4.4 Bagi Peneliti.....	7
	1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	7
1.5	Penelitian Terkait	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Kehamilan	10
	2.1.1 Pengertian Kehamilan.....	10
	2.1.2 Tanda Gejala Kehamilan	11
	2.1.3 Perawatan Ibu Hamil	14
2.2	Kelas Ibu Hamil	15
	2.2.1 Pengertian	15
	2.2.2 Tujuan Kelas Ibu Hamil.....	15
	2.2.3 Keuntungan Kelas Ibu Hamil	17
	2.2.4 Manfaat Kelas Ibu Hamil.....	18
	2.2.5 Sasaran Kelas Ibu Hamil.....	19
	2.2.6 Tahap Persiapan Kelas Ibu Hamil	20
	2.2.7 Tahap Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	20
	2.2.8 Pelaporan Kelas Ibu Hamil	26

2.3	Keikutsertaan.....	26
2.3.1	Pengertian Keikutsertaan	26
2.3.2	Tahap-Tahap Keikutsertaan.....	27
2.3.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil	28
2.4	Dalil Tentang Kehamilan	40
2.4.1	Kehamilan Proses Alamiah Mewujudkan Keturunan.....	40
2.4.2	Proses Penciptaan Manusia Menurut Al-Quran.....	41
2.5	Kerangka Teori.....	43
2.6	Kerangka Konsep	44
2.7	Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis dan Desain Penelitian	46
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	46
3.2.2	Waktu Penelitian.....	46
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.3.1	Populasi.....	46
3.3.2	Sampel	47
3.3.3	Kriteria Sampel.....	48
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	48
3.5	Sumber Data.....	49
3.5.1	Data primer	49
3.5.2	Data sekunder	49
3.6	Instumen Penelitian	49
3.7	Teknik Pengumpulan Data	50
3.7.1	Tahap Persiapan.....	50
3.7.2	Tahap Pelaksanaan.....	50
3.8	Definisi Operasional Penelitian.....	51
3.9	Uji Validitas dan Reliabilitas	53
3.9.1	Uji Validitas.....	53
3.9.2	Uji Rehabilitas	54
3.10	Teknik Pengolahan data	54
3.10.1	<i>Editing</i>	55
3.10.2	<i>Cooding</i>	55
3.10.3	<i>Processing</i>	55
3.10.4	<i>Cleaning</i>	55
3.11	Analisa Data	55
3.11.1	Analisis Univariat	55
3.11.2	Analisis Bivariat.....	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Tempat Penelitian.....	57
4.2	Hasil Penelitian	58
4.2.1	Analisis Univariat	58
4.2.2	Analisis Bivariat	60
4.3	Pembahasan	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran.....	72
5.2.1	Bagi Puskesmas Koto Baru	72
5.2.2	Bagi STIKes Al Insyirah	72
5.2.3	Bagi Ibu Hamil	72
5.2.4	Bagi Peneliti	72
5.2.5	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Contoh Materi Kelas Ibu Hamil Pertemuan I.....	22
Tabel 2.2	Contoh Materi Kelas Ibu Hamil Pertemuan II	23
Tabel 2.3	Contoh Materi Kelas Ibu Hamil Pertemuan III	24
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Kuesioner	50
Tabel 3.2	Definisi Operasional Penelitian.....	51
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	58
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi motivasi hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	58
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Dukungan Suami terhadap Kunjungan Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	59
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	59
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	59
Tabel 4.6	Pengaruh Faktor Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	60
Tabel 4.7	Pengaruh faktor motivasi ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	61
Tabel 4.8	Pengaruh Faktor Dukungan Suami dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	62
Tabel 4.9	Pengaruh Faktor Pekerjaan dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Skema Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	21
Gambar 2.2 Proses Pertemuan Kelas Ibu hamil	22
Gambar 2.3. Teori Laurent Green.....	44
Gambar 2.4 Kerangka Konsep.....	44

DAFTAR SINGKATAN

AKB	=	Angka Kematian Bayi
AKI	=	Angka Kematian Ibu
ASEAN	=	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
BBL	=	Bayi Baru Lahir
BOK	=	Biaya Operasional Kesehatan
DEPKES RI	=	Departemen Kesehatan Republik Indonesia
DIRJEN	=	Direktur Jenderal
H ₀	=	hipotesis nol
H _a	=	hipotesis alternatif
Hb ₀	=	Hepatitis B 0
HIV- AIDS	=	<i>Human Immunodeficiency Virus Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
IMD	=	Inisiasi Menyusu Dini
IMS	=	Infeksi Penyakit Menular
IRT	=	Ibu Rumah Tangga
KB	=	Keluarga Berencana
KEK	=	Kurang Energi Kronis
KEMENKES RI	=	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KIA	=	Kesehatan Ibu dan Anak
P4K	=	Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
PMK	=	Perawatan Metode Kanguru
PNS	=	Pegawai Negeri Sipil
PUSKESMAS	=	Pusat Kesehatan Masyarakat
PUSTU	=	Puskesmas Pembantu
QS	=	Quran Surat
RT	=	Rukun Tetangga
RW	=	Rukun Warga
SPSS	=	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
STIKes	=	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
TNI	=	Tentara Nasional Indonesia
TV	=	Televisi
UPTD	=	Unit Pelayanan Tingkat Dasar
WHO	=	<i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Izin Uji Validitas
- Lampiran 2. Surat Keterangan Uji Valid
- Lampiran 3. Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 5. Lembar Permohonan menjadi responden
- Lampiran 6. Lembar Pernyataan menjadi responden
- Lampiran 7. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8. Master Tabel
- Lampiran 9. Hasil SPSS
- Lampiran 10. Jadwal Penelitian
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di suatu negara dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Kemenkes RI, 2015). Tingkat kematian ibu merupakan masalah kesehatan yang menarik perhatian *World Health Organization* (WHO). Fakta menunjukkan bahwa lebih dari 350.000 di seluruh dunia meninggal setiap tahun akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Pada tahun 2016, Indonesia merupakan salah satu negara penyumbang AKI terbesar di dunia dan di Asia Tenggara (WHO, 2017).

Hal tersebut menilik capaian penurunan AKI di beberapa negara ASEAN. AKI di negara-negara ASEAN sudah menempati posisi 40-60 per 100 ribu kelahiran hidup. Sedangkan di Indonesia berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 menempati posisi 305 per 100 ribu kelahiran hidup. Hal ini berbeda jauh dengan Singapura yang berada 2-3 AKI per 100 ribu kelahiran.

Data capaian kinerja Kemenkes RI tahun 2015-2017 menunjukkan telah terjadi penurunan jumlah kasus kematian ibu. Jika di tahun 2015 AKI mencapai 4.999 kasus maka di tahun 2016 sedikit mengalami penurunan menjadi 4.912 kasus dan di tahun 2017 mengalami penurunan tajam menjadi sebanyak 1.712 kasus AKI.

Walaupun terjadi penurunan kasus kematian ibu, berdasarkan data di atas Indonesia masih harus terus dipacu untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu, karena dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, bahwa

upaya peningkatan kesehatan ibu bertujuan untuk menjaga kesehatan ibu dan anak serta mengurangi angka kematian ibu dan anak. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut dengan memperbaiki pelayanan kebidanan dan penyebaran buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Salah satu bentuk pelayanan kebidanan tersebut adalah dengan kegiatan kelas ibu hamil.

Kegiatan kelas Ibu hamil menggunakan buku KIA merupakan salah satu pelaksanaan kegiatan dalam program pelayanan kebidanan berkesinambungan yang apabila dilaksanakan secara lengkap telah terbukti mempunyai daya ungkit yang tinggi untuk menurunkan angka kematian ibu. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan atau tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, *flip chart* (Kemenkes RI, 2011).

Kelas ibu hamil dimanfaatkan sebagai sarana belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, penyakit menular dan lain-lain. Kelas ibu hamil berisi kelompok ibu hamil usia kehamilan 4-36 minggu dengan jumlah peserta 10 orang (Kemenkes, 2011).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Riau (2018), cakupan pelaksanaan kelas ibu hamil Provinsi Riau sebanyak 216 (93,9%) kelas ibu hamil tersebar di beberapa Kabupaten/ Kota. Di Kabupaten Kuantan Singingi (2018) cakupan kelas ibu hamil sebanyak 23 kelas ibu hamil tersebar di 23 Puskesmas, salah satunya di UPTD Kesehatan Puskesmas Kotobaru Kecamatan Singingi Hilir.

Pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil di UPTD Kesehatan Puskesmas Kotobaru, dimulai sejak tahun 2018 dengan jumlah 4 (empat) kelas ibu hamil

tersebar di 4 (empat) desa. Pada tahun 2018 jumlah kunjungan kelas ibu hamil sebanyak 436 orang dan tahun 2019 jumlah kunjungan kelas ibu hamil sebanyak 458 orang yang tersebar di 4 (empat) desa. Walaupun mengalami peningkatan jumlah kunjungan kelas ibu hamil dari tahun 2018-2019. Namun masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan kelas ibu hamil. Misalnya di Puskesmas Pembantu (PUSTU) Desa Petai.

Berdasarkan data kunjungan kelas ibu hamil desa Petai (2018-2019), jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil tercatat pada tahun 2018 sebanyak 81 orang dan tahun 2019 sebanyak 85 orang. Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan kelas ibu hamil adalah pertama kesulitan untuk mengumpulkan ibu hamil agar mengikuti kelas ibu hamil, terutama bagi ibu hamil yang bekerja (Buruh Tani) dan berdomisili di sekitar areal perkebunan.

Survei awal penelitian di desa Petai tanggal 4 Mei 2020 melalui proses wawancara dengan 10 orang ibu hamil, 6 orang ibu hamil yang tidak dapat mengikuti kelas ibu hamil dengan alasan, kurangnya keinginan (motivasi) untuk ikut serta dalam kelas ibu hamil serta ibu hamil tidak mengetahui tujuan dan manfaat diadakannya kelas ibu hamil, selain itu waktu pelaksanaan kelas ibu hamil bersamaan dengan jam bekerja ibu hamil.

Hasil penelitian Emiyanti (2017) tentang analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas Ibu Hamil Januari-Juli tahun 2017 mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan nilai $p\text{ value} = 0,013$ ($\alpha = 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kualitas pengetahuan ibu hamil, maka

pemahaman tentang pentingnya mengikuti kelas ibu hamil akan semakin dirasakan oleh ibu hamil.

Penelitian lainnya oleh Astuti (2016) faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan dalam mengikuti kelas ibu hamil menyebutkan bahwa uji *chi square* diperoleh *p-value* sebesar 0,045 ($\alpha = 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara motivasi dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil, ibu dengan motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif mengikuti kelas ibu hamil, dibandingkan dengan ibu yang motivasinya rendah.

Beberapa penelitian menjelaskan bahwa faktor pekerjaan tidak mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil. Nova (2013) dan Yuliantika (2016), Hasil uji *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,632 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 ($p > 0,05$). Hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.

Permasalahan kedua dalam pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil adalah kurangnya dukungan suami untuk ikut serta untuk mengikuti kelas ibu hamil. Hal ini dapat terlihat dari suami yang hanya mengantar tanpa ikut serta dalam kelas ibu hamil. Sedangkan berdasarkan buku pedoman kelas ibu hamil Depkes (2011) suami mengikuti satu kali pertemuan dalam kelas ibu hamil. Hasil survei pendahuluan didesa Petai pada tanggal 4 Mei 2020 melalui wawancara, survei 10 orang suami, tidak ada satu orang suaminya yang memberikan dukungan dengan ikut serta dalam kelas ibu hamil dengan alasan suami sedang bekerja dan tidak ada yang mengetahui bahwa suami diharuskan ikut dalam kelas ibu hamil minimal satu kali ikut dalam kelas ibu hamil.

Penelitian Desmariyenti (2019) tentang faktor yang mempengaruhi pemanfaatan kelas Ibu Hamil mengungkapkan bahwa hasil Analisis Bivariat hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dari hasil uji *Chi-Square* diperoleh hasil dengan nilai *p-value* = 0,003 dan derajat kesalahan α = 0,05 menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil.

Akibat yang muncul karena tidak mengikuti kelas ibu hamil adalah terjadi kasus ibu hamil melahirkan di PUSTU desa Petai tidak diketahui riwayat status pemeriksaan kehamilan sebelumnya, yang mengakibatkan bahaya dalam proses persalinan. Bahaya persalinan misalnya Abortus, Pre-eklamsia dan Eklamsia (Tekanan darah ibu hamil ≥ 160 mmhg), Kehamilan lewat bulan, Kehamilan letak sungsang, Bayi meninggal dalam kandungan, dan tanda bahaya persalinan lainnya (Kohort Ibu PUSTU desa Petai, 2018-2019).

Dalam hal ini mengikuti kelas ibu hamil merupakan kegiatan yang amat penting diikuti oleh setiap ibu hamil dan suami, karena kelas ibu hamil diperuntukan untuk memantau status kesehatan ibu hamil agar tidak terjadi bahaya dalam proses persalinan yang mengakibatkan pada tingginya resiko kematian Ibu dan Bayi.

Berdasarkan data diatas penulis menjadi tertarik untuk meneliti “Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan Ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten kuantan Singingi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan, motivasi, dukungan suami, pekerjaan dan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui faktor pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Untuk mengetahui faktor motivasi ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
4. Untuk mengetahui faktor dukungan suami dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

5. Untuk mengetahui faktor pekerjaan ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Wilayah Kerja UPTD Kesehatan Puskesmas Kotobaru (Desa Petai)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kelas ibu hamil di Desa Petai, sehingga ibu hamil mempunyai motivasi untuk datang ke kelas ibu hamil.

1.4.2 Bagi STIKes Al Insyirah Pekanbaru

Diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi mahasiswa dan untuk studi yang dapat dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Ibu Hamil

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang akan pentingnya mengikuti kelas ibu hamil sehingga ibu hamil termotivasi untuk datang dan mengikuti kelas ibu hamil.

1.4.4 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam kegiatan kelas ibu hamil.

1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya Penelitian ini, peneliti selanjutnya terinspirasi dan mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada skripsi ini. Berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.

1.5 Penelitian Terkait

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak terinspirasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil, diantaranya :

- 1.5.1 Nova, Siti, Dusi. 2013. Jurnal Gambaran faktor-faktor ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tempuran Kabupaten Magelang tahun 2013.
- 1.5.2 Wulan, Ida, Ari. 2016. Jurnal Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung.
- 1.5.3 Yuliantika. 2016. Skripsi Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu hamil resiko tinggi dalam mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Sukolilo 2.
- 1.5.4 Emiyanti, Rahfiludin, Sri. 2017. Jurnal Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil Januari-Juli 2017.
- 1.5.5 Tri, Ari, Fathunikmah. 2018. Jurnal Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Kampar Kiri tengah Kabupaten Kampar.
- 1.5.6 Danis. 2018. Skripsi Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo.
- 1.5.7 Desmariyenti, Susi Hartati. 2019. Jurnal Faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil.

- 1.5.8 Ayuningrum. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono Kabupaten Semarang. Artikel Penelitian Ngudi Waluyo School of Health Ungaran
- 1.5.9 Damayanti, Narindra DJ. 2018. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Skripsi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- 1.5.10 Lestari, A, Susanti Ari, Fathunikmah. 2018. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Jurnal Ibu dan Anak. Volume 6, Nomor 2 : 112-118

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Kehamilan

2.1.1 Pengertian Kehamilan

Kehamilan adalah urutan kejadian yang secara normal terdiri atas pembuahan, implantasi, pertumbuhan embrio, pertumbuhan janin dan berakhir pada kehamilan. Ketika spermatozoa bertemu dengan ovum, maka dimulailah awal kehamilan. Setiap kehamilan selalu diawali dengan konsepsi dan nidasi dari hasil tersebut. Wanita setiap bulan melepaskan 1 atau 2 sel telur yang ditangkap umbai-umbai (*fimbriae*) dan masuk ke dalam saluran telur. Lama hamil normal yaitu 280 hari atau 9 bulan 7 hari yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (Yongki, *et. al.*, 2012).

Berikut ini adalah proses terjadinya kehamilan (Maulana, 2012) yaitu:

1. Setiap bulan (28 hari), sel telur dilepaskan dari salah satu ovarium. Kemudian sel telur bergerak menuju rahim.
2. Selaput rahim menebal dan pembuluh darah bertambah sebagai persiapan untuk tempat penempelan janin
3. Sperma akan masuk dan membuahi sel telur dan janin akan mulai terbentuk.
4. Janin akan menempel di selaput rahim dan tumbuh.
5. Wanita tidak haid karena sel telur tidak akan dilepaskan lagi. Setelah waktu 9 bulan bayi akan lahir.

2.1.2 Tanda Gejala Kehamilan

Tanda dan gejala kehamilan dibagi menjadi 3 bagian yaitu (Nugroho, 2014) :

1. Tanda Tidak Pasti Kehamilan/Tanda Presumtif

a. *Amenorea*

Amenorea berarti tidak dapat haid. Gejala ini sangat penting karena umumnya wanita hamil tidak dapat haid lagi. Dengan diketahuinya tanggal hari pertama haid terakhir supaya dapat ditaksir umur kehamilan dan tanggal persalinan akan terjadi, dengan memakai rumus Neagie: $HT - 3 (\text{bulan} + 7)$.

b. Mual dan Muntah

Biasa terjadi pada bulan-bulan pertama kehamilan hingga akhir triwulan pertama. Sering terjadi pada pagi hari yang disebut "*morning sickness*"

c. Ngidam (Ingin Makanan Khusus)

Sering terjadi pada bulan-bulan pertama kehamilan, akan tetapi menghilang dengan semakin tuanya kehamilan.

d. *Anoreksia* (Tidak Ada Selera Makan)

Hanya berlangsung pada triwulan pertama kehamilan, tetapi setelah itu nafsu makan akan muncul kembali.

e. Payudara Tegang dan Membesar

Keadaan ini disebabkan oleh pengaruh hormon estrogen dan progesteron yang merangsang duktus dan alveoli pada payudara.

f. Miksi (Sering buang air kecil)

disebabkan karena kandung kemih tertekan oleh uterus yang mulai membesar. Gejala ini akan hilang pada triwulan kedua kehamilan. Pada

akhir kehamilan, gejala ini timbul kembali karena kandung kemih ditekan oleh kepala janin.

g. Konstipasi atau obstipasi

Ini terjadi karena tonus otot usus menurun yang disebabkan oleh pengaruh hormon steroid yang dapat menyebabkan kesulitan buang air besar.

h. Pigmentasi (Perubahan Warna Kulit)

Pada areola mammae, genital, cloasma, dan linea alba yang berwarna lebih tegas, lebar, dan perut bagian bawah bertambah gelap.

i. Varises (Pemekaran Vena)

Karena pengaruh dari hormon estrogen dan progesteron dimana terjadi penampakan pembuluh darah vena. Penampakan pembuluh darah itu terjadi di sekitar genitalia, eksterna, kaki dan betis dan payudara.

2. Tanda Kemungkinan Hamil

a. Perut Membesar

Setelah kehamilan 14 minggu, rahim dapat diraba dari luar dan mulai terjadi pembesaran perut.

b. Uterus Membesar

Terjadi perubahan bentuk, Uterus bertambah besar dan konsistensi dalam rahim. Dalam pemeriksaan dapat diketahui bahwa uterus membesar dan bentuknya semakin bundar.

c. Tanda *Hengar*

Konsistensi rahim dalam kehamilan berubah menjadi lunak, terutama daerah ismus. Pada minggu-minggu pertama ismus uteri mengalami hipertrofi

seperti korpus uteri. Hipertrofi ismus pada triwulan pertama mengakibatkan ismus menjadi panjang dan lebih lunak.

d. Tanda *Chadwick*

Perubahan warna menjadi kebiruan atau keunguan pada vulva, vagina dan serviks. Perubahan warna ini disebabkan oleh pengaruh hormon estrogen.

e. Tanda *Piscaseck*

Uterus mengalami pembesaran, kadang-kadang pembesaran tidak rata, tetapi di daerah telur bernidasi lebih cepat tumbuhnya. Hal ini menyebabkan uterus membesar ke salah satu jurusan sehingga menonjol jelas ke jurusan pembesaran.

f. Tanda *Braxton-hicks*

Bila uterus dirangsang maka mudah berkontraksi. Tanda khas untuk uterus dalam masa hamil. Pada keadaan uterus yang membesar, tetapi tidak ada kehamilan misalnya pada mioma uteri, tanda *braxton-hicks* tidak ditemukan.

g. Reaksi Kehamilan Positif

Cara khas yang dipakai dengan menentukan adanya humanchorionic gonadotropin pada kehamilan muda adalah air kencing pertama pada pagi hari. Dengan tes ini dapat membantu menentukan diagnosa kehamilan sedini mungkin.

3. Tanda Pasti Kehamilan

- a. Gerakan janin yang dapat dilihat, dirasa atau diraba, juga bagian-bagian janin.

- b. Denyut jantung janin (Didengar dengan *stetoskop-monoral laennec*, dicatat dan didengar dengan alat *doppler*, dicatat dengan *feto-elektro kardiogram*, dilihat pada ultrasonograf
- c. Terlihat tulang-tulang janin dalam foto *rontgent*.

2.1.3 Perawatan Ibu hamil

Perawatan adalah proses menjaga kehamilan mulai dari diketahui adanya tanda-tanda kehamilan, masa kehamilan sampai menjelang persalinan, agar ibu dan janin sehat dan terjaga keselamatannya.

Berikut ini adalah upaya perawatan dan menjaga kesehatan ibu hamil (Maulana, 2012) :

1. Merawat diri selama hamil.
2. Makan makanan yang mengandung gizi seimbang.
3. Tidak mengkonsumsi obat-obatan tanpa resep dokter.
4. Cukup istirahat, tidur siang selama 1 jam dan 8 jam pada malam hari. Posisi tidur yang baik bagi ibu hamil yaitu tidur dengan posisi miring ke kanan atau kiri secara bergantian.
5. Melakukan olahraga ringan dan senam hamil yang bermanfaat untuk kelancaran proses persalinan.
6. Ibu hamil tetap dapat melakukan hubungan seksual seperti biasa namun perlu berhati-hati pada kehamilan 1-3 bulan dan pada bulan-bulan terakhir kehamilan.
7. Ibu hamil hendaknya menggunakan pakaian yang longgar dan memakai penyangga payudara yang sesuai dengan ukuran payudara.
8. Melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin ke petugas kesehatan/bidan

Wanita hamil akan mampu merawat kehamilannya setelah memahami peranannya melalui tahap adaptasi selama kehamilan. Sebaliknya, wanita hamil tidak mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan selama kehamilan, maka akan berpengaruh buruk terhadap perawatannya selama masa kehamilan.

2.2 Kelas Ibu Hamil

2.2.1 Pengertian

Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik/ senam ibu hamil (Kemenkes, 2014).

Kelas ibu hamil berupa kelompok belajar ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini, ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, *flip chart* (lembar balik), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, dan pegangan fasilitator kelas ibu hamil (Kemenkes, 2014).

2.2.2 Tujuan Kelas Ibu Hamil

Adapun tujuan dari kelas ibu hamil telah tertuang dalam pedoman pelaksanaan buku kelas ibu hamil Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2014 antara lain:

1. Tujuan Umum :

Meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang Kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan Nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/ kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran.

2. Tujuan Khusus :

Terjadinya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil) dan antar ibu hamil dengan petugas kesehatan/ bidan tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, Perawatan Nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/ kepercayaan/ adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran. Meningkatkan pemahaman, sikap dan perilaku ibu hamil tentang:

- a. Kehamilan : perubahan tubuh selama kehamilan, keluhan umum saat hamil dan cara mengatasinya, apa yang perlu dilakukan ibu hamil dan pengaturan gizi termasuk pemberian tablet tambah darah untuk penanggulangan anemia.
- b. Perawatan kehamilan (kesiapan psikologis menghadapi kehamilan, hubungan suami isteri selama kehamilan, obat yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, dan P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi).
- c. Persalinan (tanda-tanda persalinan, tanda bahaya persalinan dan proses persalinan).
- d. Perawatan Nifas (apa yang dilakukan ibu nifas agar dapat menyusui eksklusif), bagaimana menjaga kesehatan ibu nifas, tanda-tanda bahaya dan

penyakit ibu nifas).

- e. KB Pasca Persalinan.
- f. Perawatan bayi baru lahir (perawatan bayi baru lahir, pemberian imunisasi pada bayi baru lahir (Hbo) Pemberian Vitamin K injeksi, mengamati tanda bahaya bayi baru lahir, dan mengamati perkembangan bayi dan anak selanjutnya).
- g. Mitos/ kepercayaan/ adat istiadat setempat yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak.
- h. Infeksi Penyakit Menular (IMS, informasi dasar *HIV-AIDS* dan pencegahan dan penanganan malaria pada ibu hamil).
- i. Akte kelahiran.

2.2.3 Keuntungan Kelas Ibu Hamil

1. Materi diberikan secara menyeluruh dan terencana sesuai dengan pedoman kelas ibu hamil yang memuat mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular seksual dan akte kelahiran.
2. Penyampaian materi lebih komprehensif karena ada persiapan petugas sebelum penyajian materi.
3. Dapat mendatangkan tenaga ahli untuk memberikan penjelasan mengenai topik tertentu.
4. Waktu pembahasan materi menjadi efektif karena pola penyajian materi terstruktur dengan baik.
5. Ada interaksi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil pada saat pembahasan materi dilaksanakan.

6. Dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan.
7. Dilakukan evaluasi terhadap petugas Kesehatan dan ibu hamil dalam memberikan penyajian materi sehingga dapat meningkatkan kualitas sistim pembelajaran.

2.2.4 Manfaat Kelas Ibu Hamil

Adanya interaksi dan berbagi pengalaman antara peserta (ibu hamil dengan ibu hamil lainnya, ibu hamil dengan suami/keluarga, dan suami/keluarga dengan suami/ keluarga lainnya), ibu hamil dengan bidan/ tenaga kesehatan tentang: Adanya pemahaman, perubahan sikap dan perilaku ibu hamil tentang:

1. Pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat, tanda kehamilan, keluhan yang sering dialami ibu hamil, dan perubahan fisik.
2. Perubahan emosional ibu hamil, pemeriksaan kehamilan, pelayanan kesehatan pada ibu hamil, menjaga ibu hamil dan janin sehat serta cerdas, hal-hal yang harus dihindari oleh ibu selama hamil, mitos/ tabu, dan persiapan menghadapi persalinan.
3. Persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat dan bayi sehat (tanda-tanda awal persalinan, tanda-tanda persalinan, proses persalinan, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), KB pasca persalinan, pelayanan nifas, menjaga ibu bersalin dan nifas serta bayi sehat, hal-hal yang harus dihindari ibu bersalin, nifas dan mitos).
4. Pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan agar ibu dan bayi sehat (penyakit malaria, gejala dan akibatnya, cara penularan malaria, cara pencegahan malaria, Infeksi Menular Seksual (IMS), gejala umum, HIV virus penyebab AIDS, cara pencegahan HIV/ AIDS pada ibu hamil, Kurang Energi Kronis (KEK), Anemia (kurang darah), tanda bahaya pada kehamilan, tanda

bahaya pada persalinan, tanda bahaya dan penyakit ibu nifas, sindroma pasca melahirkan)

5. Perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal (tanda bayi lahir sehat, perawatan bayi baru lahir, pelayanan neonatus (6 jam-28 hari), tanda bahaya pada bayi baru lahir, cacat bawaan, Perawatan Metode Kanguru (PMK), posisi dan perlekatan menyusui yang benar, pemberian imunisasi, menjaga bayi agar sehat, hal-hal yang harus dihindari, mitos dan akte kelahiran).
6. Aktivitas fisik ibu hamil (aktivitas fisik, manfaat aktivitas fisik sehari-hari dan latihan fisik ringan, kondisi ibu hamil yang tidak mungkin melakukan aktivitas fisik sehari-hari dan latihan ringan, gerakan latihan fisik dan olahraga yang harus dihindari ibu hamil, contoh latihan pemanasan, peregangan dan pendinginan, senam pinggang dan lutut, cara pernafasan persalinan).

2.2.5 Sasaran Kelas Ibu Hamil

Peserta kelas ibu hamil sebaiknya ibu hamil pada umur kehamilan 4-36 minggu untuk mendapatkan materi kelas ibu hamil. Untuk pelaksanaan senam ibu hamil sebaiknya peserta umur kehamilan > 20 minggu, karena pada umur kehamilan ini kondisi ibu sudah kuat, tidak takut keguguran, efektif untuk melakukan senam hamil. Jumlah peserta kelas ibu hamil maksimal 10 orang setiap kelas. Suami/ keluarga ikut serta minimal 1 kali pertemuan sehingga dapat mengikuti berbagai informasi penting, misalnya materi tentang persiapan persalinan atau materi yang lainnya (Kemenkes RI, 2014).

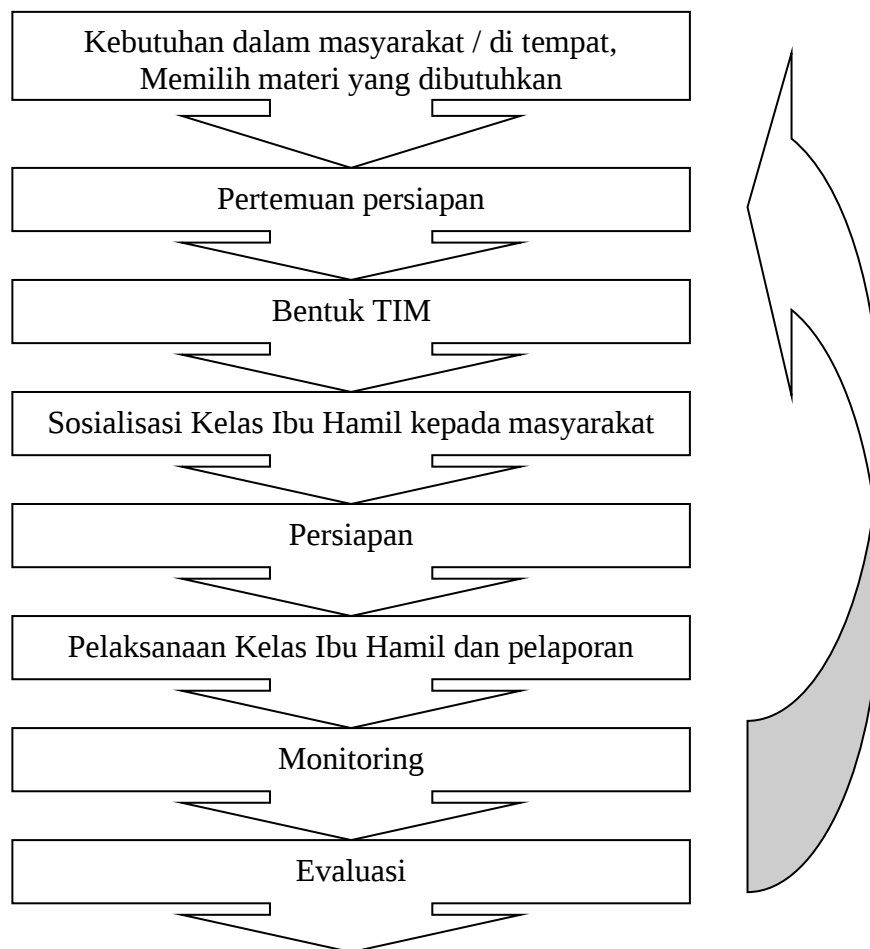
2.2.6 Tahap Persiapan Kelas Ibu hamil

Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil :

1. Melakukan identifikasi/ mendaftar semua ibu hamil yang ada di wilayah kerja.
Ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa jumlah ibu hamil dan umur kehamilannya sehingga dapat menentukan jumlah peserta setiap kelas ibu hamil.
2. Mempersiapkan tempat dan sarana pelaksanaan kelas ibu hamil. Bertempat di Puskesmas Pembantu (PUSTU) desa Petai, dengan menggunakan sarana belajar antara lain: Buku KIA, Tikar, Bantal dan lain-lain.
3. Mempersiapkan materi, alat bantu penyuluhan dan jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil serta mempelajari materi yang akan disampaikan.
4. Melakukan persiapan peserta kelas ibu hamil, dengan mengundang ibu hamil.
5. Mempersiapkan tim pelaksana kelas ibu hamil yaitu fasilitator dan nara sumber dari puskesmas dan bidan desa.

2.2.7 Tahap Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Pelaksanaan pertemuan kelas ibu hamil dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara bidan/ petugas kesehatan dengan peserta/ ibu hamil, dengan tahapan pelaksanaan.



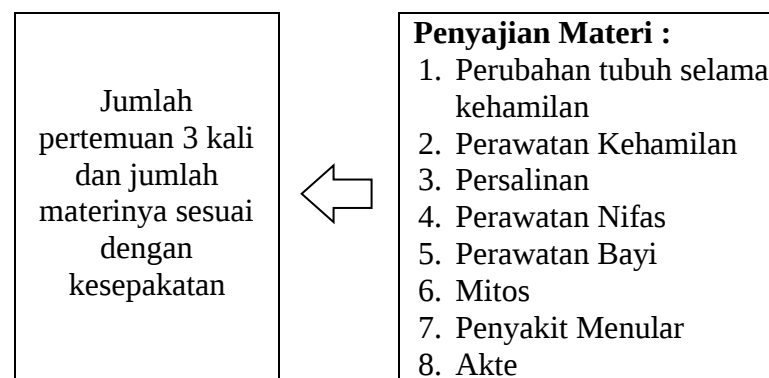
Gambar 2.1 Skema Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Melakukan analisa kebutuhan sebelum melaksanakan kelas ibu hamil bertujuan untuk mengetahui kebutuhan apa yang diperlukan untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil. Misalnya: siapa tim fasilitator yang akan memfasilitasi pertemuan, apakah diperlukan nara sumber atau tidak, bagaimana persiapan materi dan alat bantu sudah lengkap atau perlu ditambah dengan alat bantu lainnya, dan lain-lain.

1. Kegiatan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan 3 kali pertemuan selama hamil atau sesuai dengan hasil kesepakatan fasilitator dengan peserta. Pada setiap pertemuan, materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan

kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok. Pada setiap akhir pertemuan dilakukan senam ibu hamil. Senam ibu hamil merupakan kegiatan/ materi ekstra di kelas ibu hamil, jika dilaksanakan, setelah sampai di rumah diharapkan dapat dipraktekkan. Waktu pertemuan disesuaikan dengan kesiapan ibu-ibu, bisa dilakukan pada pagi atau sore hari dengan lama waktu pertemuan 120 menit termasuk senam hamil 15 - 20 menit (Kemenkes RI, 2014)



Gambar 2.2 Proses Pertemuan Kelas Ibu hamil

Sumber : Kemenkes, 2014

2. Materi, Metode dan Alat Bantu.

Materi, metode dan alat bantu pertemuan pelaksanaan kelas ibu hamil dari pertemuan I sampai III susunannya seperti tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Contoh Materi Kelas Ibu Hamil Pertemuan I

PERTEMUAN I			
Materi	Metode	Waktu	Alat bantu
Penjelasan umum kelas ibu hamil dan pengenalan peserta	Ceramah	10 menit	Buku KIA
Materi Kelas Ibu hamil (Pertemuan I) 1. Kehamilan, Perubahan Tubuh dan Keluhan • Apa kehamilan itu? • Perubahan tubuh ibu selama	Tanya jawab, Curah pendapat, Ceramah	75 menit	Buku KIA, Lembar balik, Stiker P4K, dan lain-lain.

PERTEMUAN I			
Materi	Metode	Waktu	Alat bantu
kehamilan • Keluhan umum saat hamil dan cara mengatasinya (kram kaki, wasir dan nyeri pinggang) • Apa saja yang perlu dilakukan ibu hamil • Pengaturan gizi termasuk pemberian tablet tambah darah (penanggulangan Anemia) 2. Perawatan kehamilan • Kesiapan psikologis menghadapi kehamilan • Hubungan suami istri selama kehamilan • Obat yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh ibu hamil • Tanda-tanda bahaya kehamilan • Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)			
Evaluasi harian materi ke I materi pertemuan I (Peningkatan pengetahuan)	Tanya jawab		Kuesioner
Kesimpulan	Ceramah		Buku KIA
Senam ibu hamil setelah penyampaian materi selesai	Praktek		Tikar/karpet, CD/buku senam hamil

Sumber : Kemenkes, 2014

Tabel 2.2 Contoh Materi Kelas Ibu Hamil Pertemuan II

PERTEMUAN II			
Materi	Metode	Waktu	Alat bantu
Pertemuan II	Ceramah	10 menit	Buku KIA
Materi Kelas Ibu hamil (pertemuan II) Persalinan ☐ Tanda-tanda persalinan ☐ Tanda bahaya pada persalinan ☐ Proses persalinan ☐ Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Tanya jawab, Curah pendapat, Ceramah, Demonstrasi dan Praktek		Buku KIA, Lembar balik, Boneka Bayi, KB Kit, dll
Evaluasi harian materi ke II (Peningkatan pengetahuan)	Tanya jawab		Kuesioner

PERTEMUAN II			
Materi	Metode	Waktu	Alat bantu
Kesimpulan	Ceramah		Buku KIA
Senam ibu hamil (setelah penyampaian materi selesai)	Praktek		Tikar/karpet, CD/buku senam hamil

Sumber : Kemenkes, 2014

Tabel 2.3 Contoh Materi Kelas Ibu Hamil Pertemuan III

PERTEMUAN III			
Materi	Metode	Waktu	Alat bantu
Materi pertemuan III	Ceramah	10 menit	Buku KIA
1. Perawatan Bayi	Tanya jawab, Curah pendapat, Ceramah, Demonstrasi dan Praktek		Buku KIA, Lembar balik, KB Kit, dll
- Perawatan Bayi Baru Lahir (BBL) - Pemberian Vitamin K1 injeksi pada BBL - Tanda bahaya BBL - Pengamatan perkembangan bayi/anak - Pemberian imunisasi pada BBL			
2. Mitos			
Penggalian dan pelurusan mitos yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak			
3. Penyakit Menular	Suami diikutsertakan		
- Infeksi Menular Seksual (IMS) - Informasi dasar HIV/AIDS - Pencegahan dan penanganan malaria pada ibu hamil			
4. Akte Kelahiran			
Pentingnya akte kelahiran			
Evaluasi harian materi ke III (Peningkatan pengetahuan)	Tanya jawab	10 menit	Kuesioner
Kesimpulan	Ceramah		Buku KIA
Senam ibu hamil setelah penyampaian materi selesai	Praktek	5-10 menit	Tikar/karpet, CD/buku senam hamil

Sumber : Kemenkes, 2014

3. Monitoring dan Evaluasi Kelas Ibu hamil

Monitoring dilakukan dalam rangka melihat perkembangan dan pencapaian, serta masalah dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, hasil monitoring dapat dijadikan bahan acuan untuk perbaikan dan pengembangan kelas ibu hamil selanjutnya. Kegiatan monitoring dilakukan secara berkala dan berjenjang mulai dari tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten/ Kota dan Provinsi.

Monitoring di tingkat Provinsi dan Kabupaten/ Kota dilakukan minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali. Hal-hal yang perlu dimonitor :

- a. Peserta (keadaan dan minat peserta, kehadiran peserta, keaktifan bertanya)
- b. Sarana prasarana (tempat, fasilitas belajar)
- c. Fasilitator (persiapan, penyampaian materi, penggunaan alat bantu, membangun suasana belajar aktif)
- d. Waktu (mulai tepat waktu, efektif)

Evaluasi dilakukan untuk melihat keluaran dan dampak baik positif maupun negatif pelaksanaan kelas ibu hamil berdasarkan indikator. Dari hasil evaluasi tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran guna melakukan perbaikan dan pengembangan kelas ibu hamil berikutnya. Evaluasi oleh pelaksana (Bidan/ koordinator bidan) dilakukan pada setiap selesai pertemuan kelas ibu. bisa melihat seberapa besar perubahan peningkatan pengetahuan peserta. Demikian juga pada pertemuan II dan seterusnya dilakukan evaluasi seperti di atas. Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota serta Dinas Kesehatan Provinsi dapat melakukan evaluasi bersama sama misalnya 1 kali setahun.

2.2.8 Pelaporan Kelas Ibu Hamil

Untuk memantau perkembangan dan dampak pelaksanaan kelas ibu hamil perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan. Seluruh pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil dibuatkan pelaporan dan didokumentasikan.

2.3 Keikutsertaan

2.3.1 Pengertian Keikutsertaan

Keikutsertaan adalah keadaan dimana individu, keluarga, maupun masyarakat umum ikut serta bertanggung jawab terhadap kesehatan diri, keluarga, ataupun kesehatan lingkungannya. Dalam suatu masyarakat bagaimanapun sederhananya, selalu ada suatu stimulus. Mekanisme ini disebut pemecahan masalah atau proses pemecahan masalah (Fahmi, 2014).

Keikutsertaan ibu hamil, suami serta keluarga dalam mengikuti, mendukung, dan ikut serta merasakan hasil dari program kelas ibu hamil yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan. Keikutsertaan masyarakat adalah ikut sertanya seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan permasalahan-permasalahan masyarakat tersebut. Keikutsertaan masyarakat di bidang kesehatan berarti partisipasi seluruh anggota masyarakat dalam menyelesaikan masalah kesehatan mereka sendiri. Dalam hal ini, masyarakat sendirilah yang aktif memikirkan, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program-program kesehatan masyarakatnya. Institusi kesehatan hanya sekedar memotivasi dan membimbingnya (Notoatmodjo, 2012).

Masyarakat tertentu memiliki kebutuhan serta fungsi. Salah satu fungsinya adalah mengajak orang-orang anggota masyarakat untuk dapat berkegiatan yang bermanfaat untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu bentuk fungsi masyarakat adalah mengajak ibu hamil risiko tinggi yang mengikuti program kelas ibu hamil dan melakukan pemeriksaan kehamilan (Fahmi, 2014).

Dalam partisipasi, setiap anggota masyarakat dituntut suatu kontribusi dan sumbangan. Kontribusi tersebut bukan hanya terbatas pada dana dan finansial saja, tetapi dapat berbentuk daya (tenaga) dan ide (pemikiran). Dalam hal ini dapat diwujudkan di dalam 4 M yaitu *manpower* (tenaga), *money* (uang), *material* (benda-benda lain), *mind* (ide) (Notoadmodjo, 2012).

Rendahnya partisipasi masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Adanya penolakan secara internal di kalangan anggota masyarakat dan penolakan eksternal terhadap pemerintah
2. Kurang dana
3. Terbatasnya informasi, pengetahuan, atau pendidikan masyarakat
4. Kurang sesuai dengan kebutuhan

2.3.2 Tahap-Tahap Keikutsertaan

Tahap-tahap keikutsertaan, banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengajak atau menumbuhkan partisipasi masyarakat, yaitu dengan dua cara (Notoadmodjo, 2012).

Keikutsertaan dengan Paksaan Artinya memaksa masyarakat untuk berkontribusi dalam suatu program, baik melalui Perundang-Undangan, peraturan, maupun perintah lisan. Cara ini akan lebih cepat dan mudah, namun

masyarakat akan takut dan terpaksa, sehingga tidak merasa memiliki terhadap program.

Keikutsertaan dengan Persuasi dan Edukasi adalah suatu partisipasi yang didasari pada kesadaran, sukar ditumbuhkan dan akan memakan waktu yang lama. Tetapi bila tercapai hasilnya akan mempunyai rasa memiliki dan memelihara. Partisipasi ini dimulai dengan penerangan, pendidikan dan sebagainya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan keikutsertaan dalam Kelas Ibu Hamil Menurut *Lowrence Green* (1980) yang dikutip oleh Soekidjo Notoatmodjo (2012), dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu:

1. Faktor Pemudah (*Predisposing Factor*)

Faktor ini meliputi pengetahuan, umur, pendidikan, pekerjaan, sikap, tradisi dan kepercayaan, sosial ekonomi, budaya, nilai-nilai, dan sebagainya.

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan mempunyai tingkatan yaitu: (1) tahu (*know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang dipelajari sebelumnya, (2) memahami (*comprehension*) yaitu suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar

tentang objek yang diketahui, (3) aplikasi (*application*) yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada kondisi sebenarnya, (4) analisis (*analysis*) yaitu kemampuan untuk menjabarkan materi ke dalam komponen tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitan satu sama lain, (5) sintesis (*synthesiss*) kemampuan untuk meletakkan dan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, (6) evaluasi (*evaluation*) yaitu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi (Notoatmodjo, 2012).

Cara pengukuran pengetahuan ibu hamil dapat dilakukan dengan wawancara atau angket dan memberikan pertanyaan-pertanyaan/ kuesioner, kemudian dilakukan penilaian, dengan rentang skor 0-100 dengan kriteria penilaian: Kurang Baik $\geq 56\%$, Cukup 56-75% dan Baik 76-100% (Arikunto, 2014).

Hasil penelitian Hidayah (2018) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan kelas ibu hamil dengan nilai *p value* 0,003. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil maka pemahaman tentang pentingnya mengikuti kelas ibu hamil akan semakin baik.

b. Umur

Umur adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan). Umur berpengaruh terhadap terbentuknya kemampuan, karena kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dapat diperoleh dari pengalaman sehari-hari selain dari faktor pendidikannya (Hidayati, 2010).

Proses belajar manusia tidak ada batasan usia, berlangsung hingga akhir hayat, namun setiap orang yang dewasa akan semakin sulit untuk belajar dikarenakan bertambahnya usia dan menurunnya kemampuan fisik seseorang dalam menangkap informasi yang ada. Meskipun dalam suatu lingkungan sosial tertentu, semua wanita hamil tidak mengalami risiko yang sama. Beberapa wanita lebih berisiko saat hamil dibandingkan dengan wanita lain. Disamping faktor yang bermakna seperti perawakan, status gizi, kesehatan wanita, dan lain-lain, yang paling mudah dikenal adalah faktor universal yang salah satunya adalah umur. Umur yang terlalu muda dan terlalu tua dapat meningkatkan risiko kehamilan dan persalinan di seluruh dunia (Hidayati, 2010).

Di sini umur dikelompokkan menjadi dua yaitu umur berisiko dan umur tidak berisiko. Dikatakan berisiko jika ibu hamil mempunyai umur dibawah 20 tahun atau mempunyai umur 35 tahun atau lebih dihitung dari awal kehamilannya. Dikatakan tidak berisiko apabila ibu mempunyai umur 20-34 tahun.

c. Pendidikan

Menurut *Dictionary Of Education*, pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat ia hidup. Proses sosial yakni orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan individu yang optimal.

Klasifikasi pendidikan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tahun 2008 tentang wajib belajar, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

d. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan aktivitas seseorang untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Seseorang yang mempunyai pekerjaan dengan waktu yang cukup padat akan mempengaruhi ketidakhadiran dalam pelaksanaan program kesehatan (kelas ibu hamil) (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Notoatmodjo (2012) jenis pekerjaan dibagi menjadi : 1) Pedagang, 2) Buruh/tani, 3) PNS, 4) TNI/ Polri, 5) Pensiunan, 6) Wiraswasta dan 7) IRT. Pekerjaan berkaitan erat dengan tingkat mata pencarian seseorang. Faktor pekerjaan akan mempengaruhi partisipasi seseorang dalam pembangunan. semakin sibuk seseorang maka partisipasi terhadap pembangunan akan berkurang.

Pengukuran pekerjaan ibu hamil dapat dilakukan dengan cara wawancara atau angket dengan memberikan lembaran kuesioner, kemudian dilakukan penilaian nilai 1 untuk ibu hamil yang bekerja (Pedagang, PNS, TNI/Polri, wiraswata, pensiunan, petani/pekebun) dan nilai 0 untuk ibu hamil yang tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga) (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan penelitian Emiyanti (2017) dengan judul Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil Januari-Juli tahun 2017 di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Provinsi

Jambi. Didapatkan hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ($p\text{ value}=1,000$) dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil.

e. Sikap Ibu Hamil Terhadap Kelas Ibu Hamil

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek tertentu. Sikap menggambarkan suka atau tidaknya seseorang terhadap objek. Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri atau dari orang terdekat (Notoatmodjo, 2012)

Komponen sikap yaitu: (1) kepercayaan, ide, konsep terhadap suatu objek, (2) kehidupan emosional atau evaluasi emosional terhadap suatu objek, (3) kecenderungan untuk bertindak. Ketiga komponen ini membentuk sikap yang utuh berdasarkan pengetahuan, keyakinan, dan emosi.

Pengukuran sikap dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pernyataan hipotesis kemudian ditanyakan pendapat responden (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju).

2. Faktor Pendukung (*Enabling Factor*)

Faktor pendukung yang terwujud dalam lingkungan fisik, seperti ketersediaan informasi, ketersediaan sarana prasarana, keterjangkauan tempat pelaksanaan, serta motivasi.

a. Ketersediaan Informasi tentang Kelas Ibu Hamil

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi akan mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Pada kelompok ibu hamil yang diberi informasi tentang kelas ibu hamil melalui media cetak

maupun elektronik dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil (Kemenkes, 2011).

Ketersediaan informasi bisa berasal dari media cetak, media elektronik (seperti TV, Radio dan internet), teman, warga sekitar maupun petugas kesehatan. Tidak hanya terpaku pada informasi dari petugas kesehatan saja.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Kelas Ibu Hamil

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan pada program kelas ibu hamil untuk menunjang kelancaran program. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dari dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dengan menggunakan paket kelas ibu hamil, yaitu buku KIA, flip chart (lembar balik), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pegangan fasilitator kelas ibu hamil, dan buku senam ibu hamil. Namun jika salah satu sarana prasarananya tidak lengkap, kelas ibu hamil harus tetap dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara petugas dengan seluruh peserta/ibu hamil (Dirjen Gizi dan KIA, 2011).

c. Keterjangkauan Tempat Pelaksanaan Kelas Ibu hamil

Rendahnya pemanfaatan fasilitas kesehatan seperti puskesmas, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti program kesehatan seringkali disebabkan oleh faktor jarak antara rumah dan fasilitas tersebut yang terlalu jauh atau sulit dijangkau (Notoatmodjo, 2010).

Keterjangkauan ini dapat dinilai dari beberapa aspek sebagai berikut:

1) Jarak Rumah ke Tempat Kelas Ibu Hamil

Dekatnya jarak rumah ibu hamil dengan tempat kelas ibu hamil sering mempengaruhi kecepatan dan partisipasi mereka dalam mengikuti

kelas ibu hamil. Ibu yang menempuh jarak yang jauh akan membutuhkan waktu yang lama menuju tempat kelas ibu hamil. Ibu yang menempuh waktu yang lama menuju tempat kelas ibu hamil cenderung malas mengikuti program daripada ibu yang menempuh jarak dekat dan waktu singkat. Waktu tempuh sangat mempengaruhi perilaku ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil.

2) Waktu Tempuh

Ibu hamil yang menempuh waktu perjalanan yang lebih lama, lebih berisiko untuk tidak mengikuti kelas ibu hamil. Waktu tempuh dapat menggambarkan jarak yang ditempuh dan juga menggambarkan kondisi jalan yang dilalui.

3) Kondisi Jalan

Kondisi jalan sangat berpengaruh terhadap partisipasi ibu hamil dalam mencapai tempat kelas ibu hamil. Kondisi jalan yang rusak atau berlubang dapat menghambat pelaksanaan program karena banyak peserta yang tidak hadir dalam setiap pertemuan kelas ibu hamil. Kondisi jalan yang rusak ditambah dengan kondisi ibu hamil yang rentan dan mudah lelah dapat mengurungkan niat ibu hamil untuk berpartisipasi dalam kelas ibu hamil.

4) Jenis Transportasi

Pentingnya sistem transportasi dalam perkembangan dunia bersifat multidimensi. Salah satu fungsi dari transportasi adalah mempermudah mencapai tempat pelayanan kesehatan. Transportasi sangat penting dalam menunjang kemajuan berbagai bidang. Dengan

menggunakan transportasi yang baik dan bagus dapat meningkatkan partisipasi seseorang dalam program kesehatan salah satunya adalah kelas ibu hamil.

d. Motivasi

Motivasi adalah kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan semangat dan mengarahkan tindak tanduknya. Motivasi meliputi faktor kebutuhan biologis dan emosional yang hanya dapat diduga dari pengamatan tingkah laku manusia (Hasibuan, 2014).

Motivasi merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu. Salah satu penyebab rendahnya motivasi disebabkan oleh faktor lingkungan (Hasibuan, 2014).

Menurut Djaali (2012) Adapun Sifat- sifat motivasi terbagi atas:

- a. Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan atau kekuatan dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.
- b. Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Prinsip – prinsip motivasi Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak seorangpun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti uraian sebagai berikut ;

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya.
- b. Motivasi instrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar Peserta didik yang belajar berdasarkan motivasi intrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar biasanya semangat belajarnya sangat kuat.
- c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai orang lain.
- d. Motivasi berhubungan erat dalam kebutuhan dalam belajar Kebutuhan yang tidak bisa dihindari oleh peserta didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan, oleh karena itulah peserta didik belajar.
- e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar Peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan.
- f. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

Pengukuran motivasi ibu hamil dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pernyataan hipotesis kemudian ditanyakan pendapat responden. Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (item positif) dan atau tidak mendukung (item negatif) dengan kriteria : Sangat Setuju (3), Setuju (2), Tidak Setuju (1), Sangat Tidak Setuju (0) (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan penelitian Astuti (2016) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas

Candiroto Kabupaten Temanggung. Didapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi ($p\text{ value}=0,045$) dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung.

3. Faktor Pendorong (*Reinforcing Factor*)

Faktor pendorong adalah faktor yang memperkuat perubahan perilaku seseorang dikarenakan adanya sikap dan perilaku yang lain seperti dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan dari pemerintah desa/ tokoh masyarakat, dan dukungan dari tenaga kesehatan.

a. Dukungan suami

Dukungan suami merupakan sebagai sikap penuh perhatian yang ditunjukkan dalam bentuk kerjasama yang baik, serta memberikan dukungan moral dan emosional. Dukungan suami terhadap ibu hamil untuk dapat mengikuti kelas ibu hamil serta pemeriksaan rutin kehamilan sangat diperlukan. Dukungan suami dapat diukur dengan melihat, mendukung atau tidaknya, terhadap keikutsertaan ibu dalam mengikuti kegiatan kelas ibu hamil. Dukungan suami pada program kelas ibu hamil ini dapat dilihat dari keikutsertaan suami minimal 1 kali pertemuan di kelas ibu hamil (Kemenkes RI, 2011).

Menurut Sarafino dan Smith (2014) mengenai bentuk-bentuk dukungan sosial meliputi dukungan emosional adalah meliputi rasa empati cinta dan kepercayaan, dukungan informasional adalah dukungan dalam bentuk informasi dalam memberikan jalan keluar untuk memecahkan masalah, dukungan instrumental dapat diberikan dengan menyediakan sarana prasarana, pemberian kesempatan dan peluang waktu, dan dukungan *appraisal* adalah

dukungan berupa pemberian penghargaan dan umpan balik mengenai hasil atau prestasi yang dicapai. Bentuk dukungan emosional seperti membantu ibu dalam mengerjakan pekerjaan rumah, memberikan izin kepada ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil dan mengantarkan ibu memeriksakan kehamilannya dan mengikuti kelas ibu hamil.

Dukungan suami yang paling banyak diberikan adalah dalam bentuk pemberian dukungan instrumental. Adapun bentuk dukungan instrumental yang diberikan suami adalah memberikan biaya untuk memeriksakan kehamilannya dan membayar uang kas untuk kegiatan kelas ibu hamil, mencukupi kebutuhan ibu hamil seperti kebutuhan pemenuhi nutrisi selama kehamilan, menyediakan alat transportasi dan memberikan izin kepada ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil.

Adanya dukungan dari suami berperan sangat besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Keterlibatan anggota keluarga atau orang terdekat terutama pasangan/ suami dapat membantu terjadinya perubahan untuk berperilaku dan juga meningkatkan kesadaran untuk berubah ke arah hidup sehat. Apabila dilihat dari informasi kesehatan lebih banyak diperoleh dari petugas kesehatan, keluarga dan masyarakat, namun pada bentuk-bentuk dukungan sosial lainnya suamilah yang paling berperan pada ibu hamil. Pentingnya peran suami pada ibu hamil tidak hanya sebagai pengambil keputusan, suami juga diharapkan selalu siaga dan selalu memberi perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan ibu hamil. Dukungan suami sangat membantu dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu karena ibu hamil akan cenderung menuruti apa yang disarankan oleh suaminya, sehingga dukungan

sosial suami menjadi faktor yang besar hubungannya dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil (Yuliantika, 2016).

Pengukuran dukungan suami dilakukan dengan wawancara dengan memberikan lembaran kuesioner kepada ibu hamil dengan kategori mendukung dan tidak mendukung dengan kriteria 1 = mendukung jika nilai $\geq$ mean/ median dan 0 = tidak mendukung jika nilai < 1 mean/ median (Yusmaharani, 2019).

Pada pengisian skala ini responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Skala ini menggunakan skala model *Likert* yang terdiri dari pertanyaan empat alternatif: 0 = Tidak Pernah, 1 = Kadang-Kadang, 2 = Sering dan 3 = Selalu (Karlina, 2013).

Berdasarkan penelitian Lestari (2018) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Didapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami (p value=0,001) dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil.

b. Dukungan Pemerintah Desa

Peran serta pemerintah desa seperti Kepala Desa, Kepala Dusun, RT, RW, serta peran masyarakat pada semua kegiatan sangat dibutuhkan terutama di bidang kesehatan. Meningkatnya peran serta pemerintah desa dan anggota masyarakat itu sendiri dapat dilihat dari partisipasi seluruh komponen masyarakat termasuk dukungan dari tokoh masyarakat, tokoh agama. Bentuk dukungan sosial di sini meliputi beberapa jenis kegiatan maupun sumbangan

seperti penyuluhan, pendidikan, pelatihan petugas dan kader, memberikan fasilitas pendukung, maupun menyediakan tempat dan lain sebagainya.

c. Dukungan Petugas Kesehatan

Segala usaha dan kemampuan yang diberikan oleh petugas kesehatan berupa pengembangan program baik yang dilakukan secara rutin maupun program tambahan, berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan program, serta kegiatan-kegiatan pada waktu-waktu tertentu dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan program kelas ibu hamil.

Dukungan petugas sangatlah membantu, dimana dengan adanya dukungan dari petugas sangat besar arti dan manfaatnya bagi ibu hamil risiko tinggi untuk dapat termotivasi dalam mengikuti kelas ibu hamil yang dilaksanakan. Petugas kesehatan atau bidan adalah orang yang sering memeriksa kandungan dan sering berinteraksi dengan ibu hamil, sehingga ibu hamil lebih cenderung mengikuti pengarahannya dari bidan desa. Dengan sering berinteraksi akan sangat mempengaruhi rasa percaya dan menerima kehadiran petugas bagi dirinya, serta motivasi atau dukungan yang diberikan petugas sangat besar artinya terhadap keikutsertaan ibu dalam mengikuti program kelas ibu hamil.

2.4 Dalil tentang Kehamilan

2.4.1 Kehamilan Proses Alamiah Mewujudkan Keturunan

Allah SWT telah menciptakan manusia secara berpasangan, ada laki-laki, ada juga perempuan. Dengan adanya pasangan tersebut manusia dapat berketurunan dan berkembang biak dari masa ke masa. Proses alami dari perkembangan manusia dalam berketurunan adalah dengan cara berhubungan

suami istri antara laki-laki dan perempuan dalam sebuah wadah mulia dan ikatan suci yaitu pernikahan. Dari hasil hubungan tersebut akan membuahkan janin dalam rahim sang istri. Proses kehamilan ini merupakan suatu yang alami dan paling mudah dalam melahirkan keturunan. Bahkan secara naluri semua makhluk hidup juga mengetahui hal tersebut.

Allah SWT berfirman:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا
فَلَمَّا تَغَشَّاهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيفًا فَمَرَّتْ بِهِ ۖ فَلَمَّا أَثْقَلَتْ دَعَوَا اللَّهَ رَبَّهُمَا
لَئِنْ ءَاتَيْتَنَا صَالِحًا لَتَكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ ﴿١٨٩﴾

Artinya : Dialah yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan dari padanya Dia menciptakan isterinya, agar Dia merasa senang kepadanya. Maka setelah dicampurnya, isterinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah Dia merasa ringan (Beberapa waktu). kemudian tatkala Dia merasa berat, keduanya (suami-isteri) bermohon kepada Allah, Tuhannya seraya berkata: "Sesungguhnya jika Engkau memberi Kami anak yang saleh, tentulah Kami terasuk orang-orang yang bersyukur". (QS. Al-A'raf: 189)

2.4.2 Proses Penciptaan Manusia Menurut Al-Quran

Allah SWT sebagai pencipta makhluk, telah menjelaskan proses demi proses penciptaan manusia di dalam rahim seorang perempuan. Proses perubahan janin dari setetes mani hingga menjadi manusia yang sempurna. Sebelum teknologi berkembang, hal itu merupakan perkara ghaib yang tidak diketahui oleh manusia, karena letaknya yang sangat dalam. Belum ada alat yang dapat menjangkau hingga ke dalam rahim tersebut.

Walaupun begitu, Al-Quran telah berbicara tentang proses penciptaan manusia di dalam rahim tahap demi tahap. Menakjubkan, sejak 14 abad yang lalu

dan ternyata sekarang terbukti, semua kandungan Al-Quran tersebut benar dan tidak salah sedikitpun

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّن طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾
ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا
الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا ءَاخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿١٤﴾

Artinya : “Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari suatu sari pati (berasal dari tanah). Kemudian kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah. Lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging. Dan segumpal daging kami jadikan tulang belulang. Lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka maha suci Allah, pencipta yang paling baik.” (QS.Al-Mu'minun: 12-14)

أَحَلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَّكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ ۚ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ ۖ فَالْآنَ بَاشِرُوهُنَّ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ۚ ثُمَّ أَتِمُّوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ ۚ وَلَا تُبَاشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ ۚ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرُبُوهَا ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

Artinya : “Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi maaf kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah

kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa.”(QS.Al-Baqarah:187)

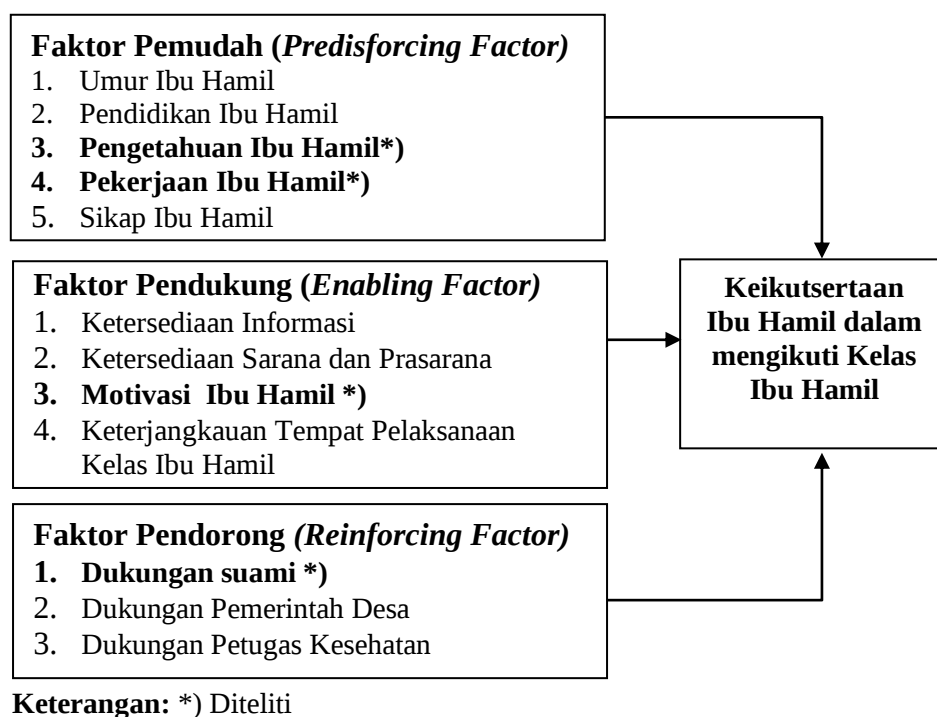
Dari Surat Al-Baqarah ayat 187 di atas dijelaskan bahwa mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka atau yang dalam bahasa arabnya **هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ** (*Hunna libasul lakum, wa antum libasul lahun*). Ayat ini mengandaikan bahwa keduanya sama rasa sama rata, saling berkebutuhan satu sama lain, dan tidak ada yang lebih rendah antara satu dengan yang lain. Selain itu, dalam ayat di atas, Allah SWT dengan tegas menggambarkan pernikahan serta hubungan interaksi antara suami dan istri sebagai pakaian untuk dipakai satu sama lain. Pakaian merupakan kebutuhan setiap manusia normal, bahkan pakaian menjadi kebutuhan primer yang tidak bisa ditinggalkan. Begitupun hubungan suami dan istri saling melindungi, melengkapi dan mendukung antara satu dengan yang lain.

Korelasi antara ayat tersebut dengan penelitian ini adalah peran besar suami berkaitan dengan partisipasi istri dalam mengikuti kelas ibu hamil. Suami memiliki peran yang besar untuk melindungi, melengkapi dan mendukung kebutuhan istri selama proses kehamilan sampai melahirkan. Sedangkan peran istri menjaga bayi yang sedang dikandungnya dengan memberikan nutrisi yang cukup bagi perkembangan janinnya.

Selama kehamilan suami juga berperan memberikan dukungan kepada istri dan mengantarkan istri untuk mengikuti kelas ibu hamil yang dilaksanakan 1 x sebulan. Sedangkan istri memotivasi suami agar berpartisipasi minimal 1x pertemuan untuk mengikuti kelas ibu hamil. Karena di kegiatan kelas ibu hamil suami dan istri dibekali dengan pengetahuan tentang proses kehamilan, melahirkan dan nifas.

2.5 Kerangka Teori

Kerangka teori adalah visualisasi yang biasanya berbentuk bagan yang menggambarkan hubungan-hubungan (yang secara teoritis dapat terjadi) antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka teori menurut *Lowrence Green* (1980) yang dikutip oleh (Notoatmodjo, 2012) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

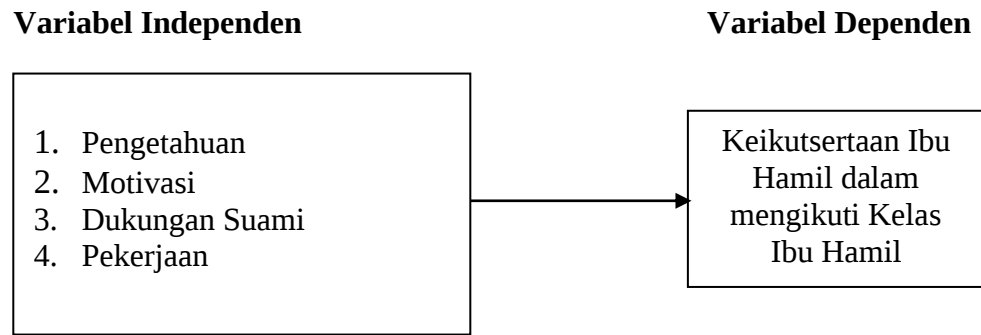


Gambar 2.3 Teori *Lowrence Green* (1980)

Sumber: Notoatmodjo, 2012

2.6 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2012)



Gambar 2.4 Kerangka Konsep

2.7 Hipotesis

1. Ada pengaruh faktor pengetahuan, motivasi, dukungan suami dalam mengikuti kelas ibu hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Tidak ada pengaruh faktor pekerjaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Kuantitatif analitik, yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel yang ada. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabelnya diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Pengumpulan data variabel pengetahuan, motivasi, dukungan suami, serta pekerjaan ibu hamil dilakukan oleh peneliti hanya sekali dalam satu waktu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei sampai Januari tahun 2021.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi periode bulan Juni-Juli sebanyak 60 ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2013). Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{NZ(1-\alpha/z)^2 P(1-P)}{Nd^2 + Z(1-\alpha/z)^2 P(1-P)} \\
 &= \frac{60.(1,96)^2.0,5(1-0,5)}{60.0,05^2 + 1,96^2.0,5(1-0,5)} \\
 &= \frac{60.3,8416.0,5.0,5}{60.0,0025^2 + 3,8416.0,5(0,5)} \\
 &= \frac{60.3,8416.0,25}{60.3,8441.0,25} \\
 &= \frac{57,624}{1,0716} \\
 &= 53,7738 = 54 \text{ Responden}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

$Z(1-\alpha/z)$ = Nilai sebaran normal baku, besarnya tergantung tingkat kepercayaan (TK)

• jika TK=90% = 1,64

• jika TK=95% = 1,96 dan

• jika TK=99% = 2,57

P = Proporsi kejadian jika tidak diketahui diajarkan = 0,5

d = Besar penyimpangan = 0,1, 0,05 dan 0,01

3.3.3 Kriteria Sampel

1. Kriteria inklusi :

Merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sampel (Hidayat, 2014).

- a. Ibu hamil yang berdomisili di Desa Petai Wilayah kerja UPTD Puskesmas Koto baru Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Ibu hamil (usia kehamilan 4-36 minggu)
- c. Sehat fisik
- d. Dapat berkomunikasi dengan baik (tidak bisu, tidak tuli)
- e. Bersedia menjadi responden
- f. Bisa baca dan tulis

2. Kriteria eksklusi

Merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel :

- a. Memiliki gangguan jiwa
- b. Sakit berat

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Random sampling*. *Random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari Buku Register kunjungan (*kohort*) Ibu Hamil ketika melakukan wawancara dan data diukur menggunakan kuesioner. Kuesioner berguna mengukur semua variabel meliputi pengetahuan, motivasi, dukungan suami, dan pekerjaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.

3.5.2 Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder pada penelitian ini berupa catatan atau dokumen yang berhubungan dengan kegiatan kelas ibu hamil di Puskesmas Pembantu Desa Petai.

3.6 Instrumen Penelitian

Instumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner berbentuk angket yang bisa diisi langsung oleh responden (Hidayat, 2014).

Variabel pengetahuan, motivasi, dukungan suami serta pekerjaan ibu hamil dibuat dalam bentuk pertanyaan *dichotomous choice* (Dua jawaban/alternatif) yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan menggunakan skala *Gutman* dengan pilihan jawaban benar dan salah, dimana setiap jawaban yang benar akan diberi nilai 1 dan setiap jawaban salah akan diberi nilai 0. Instrumen penelitian menggunakan lembaran kuesioner dan buku KIA.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel Independen	Jumlah Soal	Jawaban	
			Favorable	Unfavorable
1.	Pengetahuan	13	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13	
2.	Movitasi	13	1,2,4,5,7,8,9, 10,11	3,6,12,13
3.	Dukungan Suami	13	1,2,3,4,5,6,7,9, 10,11,12,13,14	8
Variabel Dependen		Jumlah Soal	Baik	Tidak Baik
4.	Keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil	1	Ikut kelas ibu hamil	Tidak pernah ikut sama sekali

Sumber : Data Primer Tahun 2020

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Tahap persiapan

Tahap ini dimulai dengan mengajukan judul, kemudian melakukan survei lokasi dan mengajukan studi pendahuluan pada tempat awal yang akan diteliti kemudian dilanjutkan dengan tinjauan pustaka, bimbingan skripsi, perbaikan skripsi dan mengurus surat-surat penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

1. Dengan membawa surat permohonan izin penelitian dari STIKes Al Insyirah Pekanbaru, peneliti menemui kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Setelah mendapatkan izin dari kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi peneliti mengambil data ibu hamil di desa Petai Wilayah Kerja UPTD Kesehatan Puskesmas Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Pembantu Desa Petai

4. Peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian dengan memberikan Lembar Permohonan Menjadi Responden (Lampiran 5) kepada ibu hamil dan suami ibu hamil.
5. Apabila responden sudah mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian, peneliti memberikan Lembar Pernyataan Menjadi Responden (Lampiran 6) kepada responden untuk ditandatangani.
6. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan memberikan waktu dalam pengisian kuesioner.
7. Setelah semua data telah lengkap, kemudian data dikumpulkan untuk dianalisis.

3.8 Definisi Operasional Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti.

Variabel dalam penelitian ini dapat kami identifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan	Merupakan upaya untuk meningkatkan wawasan ibu hamil agar ikut serta dalam mengikuti kelas ibu hamil.	Kuesioner	Ordinal	0 = kurang < 56% 1 = cukup 56% - 75% 2 = baik 76% - 100% (Arikunto,2014).
2.	Motivasi	Dorongan untuk membangkitkan semangat dan mengarahkan ibu	Kuesioner	Ordinal	0 = Rendah < 56% 1 = Sedang 56% - 75%

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
		hamil untuk ikut serta dalam mengikuti kelas ibu hamil.			2 = Tinggi 76% - 100% (Nutfitriana, 2017).
3	Dukungan suami	Sikap penuh perhatian yang diberikan oleh suami kepada ibu hamil untuk ikut serta dalam mengikuti kelas ibu hamil.	Kuesioner	Ordinal	0 = Tidak Mendukung jika nilai < mean (41,74) 1 = Mendukung jika nilai $\geq$ mean (41,74) (Yusmaharani, 2019).
4	Pekerjaan	merupakan aktivitas ibu hamil untuk memperoleh upah/ penghasilan dalam mengikuti kelas ibu hamil	Kuesioner	Nominal	0 = Tidak bekerja (IRT) 1 = Bekerja (PNS, Wiraswasta, Petani/ pekebun, dll) (Notoatmodjo, 2012)
5	Keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil	Tindakan/ kunjungan yang dilakukan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil	Kuesioner dan buku KIA	Nominal	0 = Tidak ikut kelas ibu hamil (tidak pernah ikut sama sekali) 1 = Ikut kelas ibu hamil (1-3x) (Kemenkes RI, 2014)

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian sesungguhnya, dilakukan uji coba kepada sejumlah responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reabilitas), untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di UPTD Kesehatan Puskesmas Koto Baru desa Sungai Paku dengan jumlah responden sebanyak 20 orang dan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.

3.9.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2014).

Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin. Suatu pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) dan tidak valid jika dikatakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,444) diukur (Riyanto, 2011).

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan di Desa Sungai Paku Wilayah Kerja Puskesmas Kotobaru Kabupaten Kuantan Singingi kepada 20 ibu, didapatkan dari 15 pertanyaan tentang pengetahuan didapatkan 13 pertanyaan valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13 dan 15, pada tingkat kemaknaan 0,05 $r_{tabel} = 0,444$, karena r_{hitung} (*item-total correlation*) $> r_{tabel}$

(0,444), terdapat 2 pertanyaan tidak valid yaitu nomor 9 dan 14 karena $r_{hitung} (item-total correlation) > r_{tabel} (0,444)$. Hasil uji validitas pada 15 pertanyaan tentang motivasi didapatkan 13 pertanyaan valid yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14 dan 15, pada tingkat kemaknaan 0,05 $r_{tabel} = 0,444$, karena $r_{hitung} (item-total correlation) > r_{tabel} (0,444)$, terdapat 2 pertanyaan tidak valid yaitu nomor 2 dan 12 karena $r_{hitung} (item-total correlation) > r_{tabel} (0,444)$. Hasil uji validitas pada 15 pertanyaan tentang dukungan suami didapatkan 14 pertanyaan valid yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15, pada tingkat kemaknaan 0,05 $r_{tabel} = 0,444$, karena $r_{hitung} (item-total correlation) > r_{tabel} (0,444)$, terdapat 1 pertanyaan tidak valid yaitu nomor 4 karena $r_{hitung} (item-total correlation) > r_{tabel} (0,444)$.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai sama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil uji reabilitas dikatakan reliable jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ (Riyanto, 2011).

Hasil uji reliabilitas pengetahuan diperoleh nilai *cronbach's alpha* (0,941) $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas motivasi diperoleh nilai *cronbach's alpha* (0,948) $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas dukungan suami diperoleh nilai *cronbach's alpha* (0,957) $> 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian valid dan *reliable*.

3.10 Teknik Pengolahan data

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi dengan cara sebagai berikut :

3.10.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan dengan mengecek kembali hasil tindakan.

3.10.2 Coding

Coding adalah merubah data berbentuk huruf menjadi data angka/bilangan. Kegunaan coding ini adalah mempermudah pada saat menganalisis data dan juga mempercepat *entry* data.

3.10.3 Processing

Processing adalah melakukan *entry* data dari kuesioner ke dalam paket komputer (program SPSS).

3.10.4 Cleaning

Cleaning adalah pembersihan data/ mengecek kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

3.11 Analisis data

Proses analisis akan meliputi analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan program komputerisasi. Rencana analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis ini untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari semua variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun variabel independen.

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis yang digunakan adalah *Chi-Square* dengan kemaknaan $p < 0,05$. Keputusan uji statistik :

- b. Nilai $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- c. Nilai $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Koto Baru masuk dalam wilayah Kecamatan Singingi Hilir. Luas wilayah kerja Kecamatan Singingi Hilir adalah 1.142,47 Km². Wilayah kerja Puskesmas Koto Baru meliputi 4 desa binaan yaitu Desa Petai terdiri 3 dusun dengan 5 RW dan 15 RT, Desa Koto Baru terdiri 2 dusun dengan 4 RW dan 13 RT, Desa Sungai Paku terdiri 2 dusun dengan 2 RW dan 6 RT, Desa Tanjung Pauh terdiri 2 dusun dengan 2 RW dan 6 RT. Jumlah penduduk dalam wilayah kerja Puskesmas Koto Baru tahun 2020 sebanyak 12.374 jiwa dengan rincian Desa Petai 3461 jiwa, Desa Koto Baru 4.042 jiwa, Desa Sungai Paku 2.099 jiwa dan Desa Tanjung Pauh 2.772 jiwa.

Desa petai merupakan desa yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Koto Baru dengan luas wilayah 408,37 km². Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.814 jiwa dan perempuan sebanyak 1.647 jiwa. Batas-batas Wilayah Desa petai yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Koto Baru
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kebun Lado
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rimbang Baling
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Simpang Raya.

4.2 Analisa Data

4.2.1 Analisis Univariat

1. Pengetahuan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	21	38,9
2	Cukup	13	24,1
3	Baik	20	37
Total		54	100

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa lebih banyak responden berpengetahuan kurang yaitu 38,9% dibandingkan pengetahuan cukup 24,1% dan baik 37%.

2. Motivasi

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

No	Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	11	20,4
2	Sedang	25	46,3
3	Tinggi	18	33,3
Total		54	100

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa lebih banyak responden dengan motivasi sedang untuk mengikuti kelas ibu hamil yaitu 46,3% dibandingkan motivasi rendah 20,4% dan tinggi 33,3%.

3. Dukungan Suami

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Terhadap Kunjungan Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

No	Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Mendukung	30	55,6
2	Mendukung	24	44,4
Total		54	100

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa lebih banyak suami yang tidak mendukung yaitu 55,6% dibandingkan yang mendukung 44,4%.

4. Pekerjaan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bekerja	15	27,8
2	Tidak Bekerja	39	72,2
Total		54	100

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa lebih banyak ibu hamil yang tidak bekerja (IRT) yaitu 72,2% dibandingkan yang bekerja 27,8%.

5. Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

No	Mengikuti Kelas Ibu Hamil	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Ikut Kelas Ibu Hamil	36	66,7
2	Ikut Kelas Ibu Hamil	18	33,3
Total		54	100

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa lebih banyak responden yang tidak mengikuti kelas ibu hamil yaitu 66,7% dibandingkan yang mengikuti kelas ibu hamil 33,3%.

4.2.2 Analisis Bivariat

1. Pengaruh Faktor Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Tabel 4.6 Pengaruh Faktor Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Pengetahuan	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil				Total	P _{value}	
	Tidak Ikut Kelas Ibu Hamil		Ikut Kelas Ibu Hamil				
	n	%	n	%	n		%
Kurang	19	90,5	2	9,5	21	100	0,008
Cukup	8	61,5	5	38,5	13	100	
Baik	9	45	11	55	20	100	
Total	36	66.7	18	33.3	54	100	

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang dan tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (90,5%) lebih banyak dibandingkan dengan yang mengikuti kelas ibu hamil (9,5%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup dan tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (61,5%) lebih banyak dibandingkan dengan yang mengikuti kelas ibu hamil (38,5%). Responden yang memiliki pengetahuan baik dan tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (45%) lebih sedikit dibandingkan dengan yang mengikuti kelas ibu hamil (55%).

Perhitungan *chi square* dengan hasil nilai $p\text{ value } 0,008 < \alpha (0,05)$ yang artinya bahwa ada pengaruh faktor pengetahuan ibu hamil dengan

keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Pengaruh Faktor Motivasi Ibu Hamil dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Tabel 4.7 Pengaruh Faktor Motivasi Ibu Hamil dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Motivasi	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil				Total		P _{value}
	Tidak Ikut Kelas Ibu Hamil		Ikut Kelas Ibu Hamil				
	n	%	n	%	n	%	
Rendah	8	72,7	3	27,3	11	100	0,001
Sedang	22	88	3	12	25	100	
Tinggi	6	33,3	12	66,7	18	100	
Total	36	66,7	18	33,3	54	100	

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden yang memiliki motivasi rendah dan tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (72,7%) lebih banyak dibandingkan dengan yang mengikuti kelas ibu hamil (27,3%). Responden yang memiliki motivasi sedang dan tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (88%) lebih banyak dibandingkan dengan yang mengikuti kelas ibu hamil (12%). Responden yang memiliki motivasi tinggi dan tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (33,3%) lebih sedikit dibandingkan dengan yang mengikuti kelas ibu hamil (66,7%).

Perhitungan *chi square* dengan hasil nilai $p\text{ value } 0,001 < \alpha (0,05)$ yang artinya bahwa ada pengaruh faktor motivasi ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Hubungan Faktor Dukungan Suami dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Tabel 4.8 Pengaruh Faktor Dukungan Suami dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Dukungan Suami	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil				Total	P _{value}	OR (95% CI)	
	Tidak Ikut Kelas Ibu Hamil		Ikut Kelas Ibu Hamil					
	n	%	n	%				n
Tidak Mendukung	25	83,3	5	16,7	30	100	0,009	5,909 (1,690-20,659)
Mendukung	11	45,8	13	54,2	24	100		
Total	36	66.7	18	33.3	54	100		

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden yang tidak mendapat dukungan suami dan tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (83,3%) lebih banyak dibandingkan dengan yang mengikuti kelas ibu hamil (16,7%). Responden yang mendapat dukungan suami dan tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (45,8%) lebih sedikit dibandingkan dengan mengikuti kunjungan kelas ibu hamil (54,2%).

Perhitungan *chi square* dengan hasil nilai p value $0,009 < \alpha$ (0,05) yang artinya bahwa ada pengaruh faktor dukungan suami dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan nilai OR = 5,909 (CI: 1,690-20,659) hal ini menunjukkan bahwa ibu yang tidak mendapat dukungan suami berpeluang 5,909 kali tidak mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan dengan ibu yang mendapat dukungan suami.

4. Hubungan Faktor Pekerjaan dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Tabel 4.9 Pengaruh Faktor Pekerjaan dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Pekerjaan	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil				Total	P _{value}	OR (95% CI)
	Tidak Ikut Kelas Ibu Hamil		Ikut Kelas Ibu Hamil				
	n	%	n	%			
Tidak Bekerja	11	73,3	4	26,7	15	100	0,747 1,540 (0,412-5,754)
Bekerja	25	26	14	13	39	100	
Total	36	66,7	18	33,3	54	100	

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa responden yang tidak bekerja dan tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (73,3%) lebih banyak dibandingkan dengan yang mengikuti kelas ibu hamil (26,7%). Responden yang bekerja dan tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (26%) lebih sedikit dibandingkan dengan mengikuti kunjungan kelas ibu hamil (13%).

Perhitungan *chi square* dengan hasil nilai p value $0,747 < \alpha$ (0,05) yang artinya bahwa tidak ada pengaruh faktor pekerjaan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Faktor Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa lebih banyak responden berpengetahuan kurang yaitu 38,9%. Perhitungan *chi square* dengan hasil nilai p value $0,008 < \alpha$ (0,05) yang artinya bahwa ada pengaruh faktor pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang, dalam arti semakin baik pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil maka akan semakin baik juga tindakan ibu dalam melakukan kunjungan kelas ibu hamil. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan untuk membentuk dan perilaku secara utuh, pengetahuan memegang peranan penting. Artinya, semakin baik pengetahuan seseorang maka sikap yang akan ditimbulkan juga akan positif dan terbentuknya suatu sikap dan perilaku yang dipengaruhi oleh komponen kognitif atau pengetahuan yang berisi tentang kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap (Notoatmodjo, 2014).

Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik akan semakin terbuka wawasannya sehingga akan mudah menerima hal-hal baru dan semakin mendorong ibu untuk lebih memahami dan ikut serta dalam kelas ibu hamil. dengan pengetahuan baik mayoritas mengikuti kelas ibu hamil, dibandingkan dengan ibu yang tingkat pengetahuan kurang dan tidak ikut kelas ibu hamil. Tingkat pengetahuan yang baik akan lebih terbuka wawasannya sehingga ibu juga

cenderung ikut serta dalam kelas ibu hamil, sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang akan menghambat perkembangan sikapnya karena ibu tidak tahu apa saja manfaat mengikuti kelas ibu hamil sehingga ibu cenderung tidak peduli dan tidak ikut serta dalam kelas ibu hamil (Puspita, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Desmariyenti (2019) dengan judul faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil, dengan hasil penelitian terdapat hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru dengan *p value* (0,000).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hidayah (2018) dengan judul faktor yang mempengaruhi pemanfaatan kelas ibu hamil tahun 2018 dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan kelas ibu hamil dengan nilai *p value* 0,000.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan ibu yang kurang tentang kelas ibu hamil akan mempengaruhi tindakan ibu ikut serta dalam kelas hamil, karena pengetahuan merupakan dasar untuk seseorang bertindak. Terbukti pada penelitian ini, ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang lebih banyak yang tidak mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan dengan yang mengikuti kelas ibu hamil. Hasil jawaban pada kuesioner lebih banyak responden menjawab salah mengenai pengertian kelas ibu hamil, tujuan kelas ibu hamil, manfaat serta kegiatan kelas ibu hamil.

4.3.2 Pengaruh Faktor Motivasi Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa lebih banyak responden dengan motivasi sedang untuk mengikuti kelas ibu hamil yaitu 46,3%. Perhitungan *chi square* dengan hasil nilai $p\text{ value } 0,001 < \alpha (0,05)$ yang artinya bahwa ada pengaruh faktor motivasi ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Ibu tidak mengikuti kelas ibu hamil karena tidak termotivasi untuk melakukannya. Timbulnya dorongan untuk melakukan suatu perbuatan umumnya dipengaruhi oleh adanya pengetahuan dan keyakinan terhadap perbuatan yang akan dilakukan. Seorang ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kelas ibu hamil akan muncul kesadaran dan kemauan untuk ikut serta dalam kegiatan kelas ibu hamil. Pengetahuan yang dimiliki tentang kelas ibu hamil mengantarkan kesadaran dan pemikiran yang benar tentang kelas ibu hamil dan pada akhirnya menimbulkan kemauan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas ibu hamil (Retnowati, 2018).

Motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang berasal dari (intrinsik) motivasi yang datang dari dalam diri sendiri, dimana karena kesadaran akan pentingnya sesuatu (Saam, 2012). Motivasi merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu. Salah satu penyebab rendahnya motivasi disebabkan oleh faktor lingkungan (Hasibuan, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti (2016) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung. Didapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi ($p\text{ value}=0,045$) dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung.

Peneliti berasumsi, ibu yang memiliki motivasi rendah dan sedang kemungkinan disebabkan karena mempunyai dorongan dari dalam diri sendiri yang menganggap kelas ibu hamil tidaklah penting ataupun karena adanya dorongan dari keluarga untuk tidak mengikuti kelas ibu hamil, tanpa motivasi yang kuat dari dalam diri ibu terlebih lagi tidak adanya motivasi dari keluarga serta suami maka ibu tidak akan bersedia untuk mengikuti kelas ibu hamil. Terbukti pada hasil penelitian ini, ibu hamil yang memiliki motivasi rendah lebih banyak yang tidak mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan yang mengikuti.

4.3.3 Pengaruh Faktor Dukungan Suami dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa lebih banyak suami yang tidak mendukung yaitu 55,6%. Perhitungan *chi square* dengan hasil nilai $p\text{ value}$ $0,009 < \alpha$ (0,05) yang artinya bahwa ada pengaruh faktor dukungan suami dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan nilai OR = 5,909 (CI : 1,690-20,659) hal ini menunjukkan bahwa ibu yang tidak mendapat dukungan suami berpeluang 5,909 kali tidak mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan dengan ibu yang mendapat dukungan suami.

Dorongan dan dukungan keluarga terhadap ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil serta pemeriksaan kehamilan lainnya sangat diperlukan. Dukungan keluarga atau suami dapat diukur dengan melihat, mendukung atau tidaknya terhadap keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil. Dukungan suami pada program kelas ibu hamil dapat dilihat dari keikutsertaan suami minimal 1 kali pertemuan di kelas ibu hamil (Kemenkes, 2011).

Adanya dukungan dari suami berperan sangat besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Keterlibatan anggota keluarga atau orang terdekat terutama pasangan/suami dapat membantu terjadinya perubahan untuk berperilaku dan juga meningkatkan kesadaran untuk berubah ke arah hidup sehat. Pentingnya peran suami pada ibu hamil tidak hanya sebagai pengambil keputusan, suami juga diharapkan selalu siaga dan selalu memberi perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan ibu hamil. Dukungan suami sangat membantu dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu karena ibu hamil akan cenderung menuruti apa yang disarankan oleh suaminya, sehingga dukungan sosial suami menjadi faktor yang besar hubungannya dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil (Yuliantika, 2016).

Dukungan suami yang paling banyak diberikan adalah dalam bentuk pemberian dukungan instrumental. Adapun bentuk dukungan instrumental yang diberikan suami adalah memberikan biaya untuk memeriksakan kehamilannya dan membayar uang kas untuk kegiatan kelas ibu hamil, mencukupi kebutuhan ibu hamil seperti kebutuhan pemenuh nutrisi selama kehamilan, menyediakan alat transportasi dan memberikan izin kepada ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil (Yusmaharani, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2018) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Didapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami ($p\text{ value}=0,001$) dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hidayah (2018) dengan judul Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan kelas ibu hamil tahun 2018 dimana diperoleh ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap pemanfaatan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru dengan nilai $p\text{ value} = 0,000$.

Asumsi peneliti, keputusan ibu untuk ikut serta dalam kelas ibu hamil dipengaruhi oleh dukungan suami karena dukungan suami terutama dukungan moril dan materil sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi ibu untuk melakukan kunjungan kelas ibu hamil. Dukungan suami juga sebagai bentuk rasa kasih sayang keluarga terhadap ibu dan bayi. terbukti pada penelitian ini, ibu hamil yang tidak mendapat dukungan suami lebih banyak yang tidak mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan yang mengikuti kelas ibu hamil.

4.3.4 Pengaruh Faktor Pekerjaan dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa lebih banyak ibu hamil yang tidak bekerja (IRT) yaitu 72,2%. Perhitungan *chi square* dengan hasil nilai $p\text{ value } 0,747 < \alpha (0,05)$ yang artinya bahwa tidak ada pengaruh faktor pekerjaan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Menurut Ayuningrum (2015), ibu hamil yang tidak bekerja memiliki waktu yang lebih banyak untuk melakukan aktivitas sehari-hari dan pergi ke pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya termasuk juga dalam melakukan kunjungan ke kelas ibu hamil. Akan tetapi pada penelitian ini mayoritas ibu tidak bekerja namun tidak mengikuti kelas ibu hamil dikarenakan pelaksanaan kelas ibu hamil pada waktu pagi sehingga tidak dapat meluangkan waktu untuk melakukan kunjungan kelas ibu hamil, selain itu banyak ibu hamil yang tinggal di perkebunan yang jauh dari kelas ibu hamil. Hal ini sesuai dengan pendapat Marwan (2015) yang menyatakan rendahnya pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti program kesehatan seringkali disebabkan oleh faktor jarak antara rumah dan fasilitas tersebut yang terlalu jauh atau sulit dijangkau.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Emiyanti (2017) dengan judul Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil Januari-Juli tahun 2017 di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Didapatkan hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ($p\text{ value}=1,000$) dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil.

Asumsi peneliti, tidak adanya pengaruh pekerjaan terhadap keikutsertaan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil karena selain pekerjaan, ada faktor lain seperti akses ibu hamil terhadap kelas ibu hamil yang lokasinya tidak strategis atau sulit dicapai oleh para ibu menyebabkan berkurangnya akses ibu hamil terhadap kelas ibu hamil. Walaupun ketersediaan pelayanan kesehatan sudah memadai, namun penggunaannya tergantung dari aksesibilitas ibu terhadap informasi. Ibu hamil yang tinggal di perkebunan umumnya masih terisolasi dan transportasi yang sulit terjangkau, sehingga untuk menempuh perjalanan ke kelas ibu hamil akan memerlukan waktu yang lama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 54 responden dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”, maka peneliti menyimpulkan:

- 5.1.1 Sebanyak 38,9% responden berpengetahuan kurang, 46,3% dengan motivasi sedang, 55,6% suami yang tidak mendukung, 72,2% ibu hamil tidak bekerja (IRT) dan 66,7% responden tidak mengikuti kelas ibu hamil.
- 5.1.2 Ada pengaruh faktor pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan nilai $p = 0,008$.
- 5.1.3 Ada pengaruh faktor motivasi ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan nilai $p = 0,001$.
- 5.1.4 Ada pengaruh faktor dukungan suami dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan nilai $p = 0,009$, OR = 5,909.
- 5.1.5 Tidak ada pengaruh faktor pekerjaan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan nilai $p = 0,747$.

5.2 Saran

5.2.2 Bagi Puskesmas Koto Baru

Disarankan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan di Puskesmas Koto Baru untuk meningkatkan pelayanan seperti memberikan penyuluhan, promosi dan informasi yang *continue* kepada ibu hamil tentang kelas ibu hamil sehingga ibu hamil menjadi termotivasi untuk mengikuti kelas ibu hamil, mengingat pada penelitian ini masih banyak ibu hamil yang tidak bersedia mengikuti kelas ibu hamil.

5.2.3 Bagi STIKes Al Insyirah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi di perpustakaan STIKes Al Insyirah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan Ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.

5.2.4 Bagi Ibu Hamil

Disarankan kepada ibu hamil yang belum mengikuti kelas ibu hamil untuk lebih aktif lagi bertanya kepada tenaga kesehatan tentang manfaat kelas ibu hamil dan mengikuti kelas ibu hamil sesuai jadwal yang telah ditentukan agar ibu hamil terhindar dari komplikasi kehamilan.

5.2.5 Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan terhadap kunjungan kelas ibu hamil sehingga peneliti dapat memberikan asuhan kebidanan yang optimal bagi masyarakat terutama asuhan kebidanan maternal.

5.2.6 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan Ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil dengan variabel penelitian yang berbeda dengan penelitian ini seperti jarak atau akses kelas ibu hamil dengan rumah ibu hamil, sikap, dukungan tenaga kesehatan dan dukungan tokoh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2017. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Widi Wulan., dkk. 2016. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Candioto Kabupaten Temanggung*. Jurnal Temu ilmiah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Ayuningrum. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono Kabupaten Semarang*. Artikel Penelitian Ngudi Waluyo School of Health Ungaran
- Damayanti, Narindra DJ. 2018. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Desmariyenti. 2019. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil*. Jurnal Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru Volume 9, Nomor 3: 114-121
- Dinkes Provinsi Riau. 2018. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2018*. Pekanbaru : Dinas Kesehatan Provinsi Riau
- Djaali. 2012. *Psikologi pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Emiyanti. 2017. *Analisis faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Januari – Juli Tahun 2017 (Studi di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 5, Nomor 4, ISSN: 2356-3346
- Fahmi, U. 2014. *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Hasibuan. 2014. *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hidayah. 2018. *Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil Tahun 2018*. Jurnal Photon. Vol. 9. No. 1
- Hidayat, A. 2014. *Buku Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika

- Karlina. *Teknik Penyusunan Skala Likert (Summated Scales)*. 2013. Jakarta: Fatawa Publisng.
- Kemenkes RI. 2014. *Buku Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- _____. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- _____. 2011. *Petunjuk teknis penggunaan buku kesehatan ibu dan anak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Lestari, A, Susanti Ari, Fathunikmah. 2018. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Kampar Kiri tengah Kabupaten Kampar*. Jurnal Ibu dan Anak. Volume 6, Nomor 2 : 112-118
- Marwan, A. 2015. *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemilihan tempat bersalin pada ibu hamil*. (Studi Kasus di Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang). Skripsi fakultas kedokteran universitas diponegoro
- Maulana, M. 2012. *Cara Cerdas Menghadapi Kehamilan dan Mengasuh Bayi*. Jogjakarta : Katahati
- Nurfitriana, A. 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Yang diberikan Penyuluhan Tentang Kelas ibu Hamil Dengan motivasi mengikuti kelas ibu hamil di desa Andolo utama Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan tahun 2017*. Skripsi : Politeknik Kesehatan Kendari.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nopi, Ni Ketut. 2015. *Hubungan karakteristik ibu dan dukungan sosial suami dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil di kota Denpasar*. Tesis : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Udayana Denpasar.
- Nugroho, T. 2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Puskesmas Kotobaru. 2018. *Laporan Tahunan UPTD Kesehatan Puskesmas Kotobaru*, Kuantan Singingi.
- Puskesmas Pembantu (PUSTU). 2019. *Data Kunjungan Kelas Ibu Hamil Desa Petai tahun 2018-2019*.
- Puskesmas Pembantu (PUSTU). 2019. *Kohort Ibu Hamil Desa Petai tahun 2018-2019*.

- Puspita. 2018. *Tingkat Pengetahuan Ibu dengan keikutsertaan dalam kelas Ibu hamil*. Jurnal Akademi Kebidanan Griya Husada
- Retnowati. 2018. *Analisis Motivasi Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Daerah Pesisir Wilayah Kerja Puskesmas Pantai Amal Kota Tarakan*. Journal of Borneo Holistic Health, Volume 1 No. 2, ISSN 2621-9530
- Riyanto, A. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC
- Saam, Z. 2012. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- SUPAS (Survei Penduduk Antar Sensus). 2015. Angka Kematian Ibu.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2009 Tentang Kesehatan. 2009. Diakses di <https://komisiinformasi.go.id/?p=1815>. Download tanggal 01 Oktober 2020.
- Wijanarko, Nova, Fadhilah Siti, Susiwati CD. 2013. *Gambaran faktor-faktor ibu mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tempuran Kabupaten Magelang Tahun 2013*. Jurnal Rakernas Aipkema. Dinas Kesehatan DIY. STIKes Guna Bangsa Yogyakarta.
- Willis Dwi dan Inggar Ratna, 2013, *Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Perilaku Ibu Dalam Asuhan Antenatal Di Puskesmas Patikraja Banyumas*, Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan. Volume 15 No. 3
- Yongki, Mohamad Judha, Rodiyah, Sudarti. 2012. *Asuhan Pertumbuhan Kehamilan, Persalinan, Neonatus, Bayi dan Balita*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Yuliantika. 2016. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu hamil resiko tinggi dalam mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Sukolilo 2*. Jurnal Universitas Negeri Semarang.
- Yusmaharani. 2019. *Hubungan Dukungan Suami dengan pemanfaatan kelas ibu hamil*. Jurnal Program Study Kebidanan Abdurrah Vol I, Nomor 2 desember 2019. e. ISSN : 2684-8287. 86-95. p-ISSN 2656



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
AL INSYIRAH PEKANBARU**

SK. MENDIKNAS RI NO. 161/D/0/2009

Kampus : Jl. Parit Indah No. 38 Kota Pekanbaru Telp. (0761) 27058 - 0812 6111 1554
E-mail : stikesalinsyirah@yahoo.com Website : www.stikes-alinsyirah.ac.id



Nomor : 642.1/STIKes.AI/PL/2020

Pekanbaru, 08 Oktober 2020

Lampiran : -

Perihal : Izin Uji Validitas

Kepada Yth.

Kepala Puskesmas Koto Bau

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir bagi mahasiswa/i STIKes Al-Insyirah Pekanbaru, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Izin Uji Validitas kepada:

Nama : Devi Ramailis

NIM : 1903021434

Jurusan : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan

Judul Penelitian : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil**

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Ketua



Dr. Ns. Hj. Rifa Yanti, S. Kep, M. Biomed

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS KESEHATAN
UPTD KESEHATAN PUSKESMAS KOTO BARU
Jl. Lintas Pekanbaru-Teluk Kuantan Nomor 130, Koto Baru,
Kecamatan Singingi Hilir 29563. HP. 085374335180
E-mail : uptdkesehatankotobaru@gmail.com



SURAT KETERANGAN UJI VALID

NOMOR: 440/PKM-KB/322

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi menerangkan bahwa:

Nama : **ANDHI SYAMSUL, S.Kep**
NIP : 197506261996031001
Jabatan : Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Koto Baru
Alamat Unit Kerja : Jl. Lintas Pekanbaru-Teluk Kuantan Nomor 130,
Koto Baru, Kecamatan Singingi Hilir,
Kabupaten Kuantan Singingi

Memberikan Rekomendasi (Keterangan) Uji Valid Kepada :

Nama : **DEVI RAMAILIS**
NIM : 1903021434
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
Universitas : STIKES AL-INSYIRAH PEKANBARU
Judul Penelitian : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.**

Demikian Surat Rekomendasi Uji Valid ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Koto Baru
Tanggal : 15 Oktober 2020

Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas
Koto Baru



ANDHI SYAMSUL, S.Kep
NIP. 197506261996031001



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) AL INSYIRAH PEKANBARU

SK. MENDIKNAS RI NO. 161/D/0/2009

Kampus : Jl. Parit Indah No. 38 Kota Pekanbaru Telp. (0761) 27058 - 0812 6111 1554
E-mail : stikesalinsyirah@yahoo.com Website : www.stikes-alinsyirah.ac.id



Nomor : 1943.1/STIKes.AI/PL/2020

Pekanbaru, 08 Oktober 2020

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Puskesmas Koto Baru

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir bagi mahasiswa/i STIKes Al Insyirah Pekanbaru, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Devi Ramailis

NIM : 1903021434

Jurusan : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan

Judul Penelitian : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi**

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Ketua



Dr. Ns. Hj. Rifa Yanti, S. Kep, M. Biomed



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS KESEHATAN
UPTD KESEHATAN PUSKESMAS KOTO BARU

Jl. Lintas Pekanbaru-Teluk Kuantan Nomor 130, Koto Baru,
Kecamatan Singingi Hilir 29563. HP. 085374335180
E-mail : uptdkeschatankotobaru@gmail.com



SURAT KETERANGAN

NOMOR: 440/PKM-KB/323

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi menerangkan bahwa:

Nama : **DEVI RAMAILIS**
NIM : 1903021434
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
Universitas : STIKES AL-INSYIRAH PEKANBARU

Bahwa yang bersangkutan benar telah mengadakan Penelitian di Desa Petai wilayah kerja UPTD Kesehatan Puskesmas Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 22 Oktober s.d 5 November 2020 dengan tujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Koto Baru
Tanggal : 6 November 2020

Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas
Koto Baru



ANDHI SYAMSUL, S.Kep
NIP. 197506261996031001

Lampiran 5

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada,

Yth.Bapak/ Ibu/ Saudara

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Ramailis

NIM : 1903021434

Adalah mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Al Insyirah Pekanbaru yang akan melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan Bapak/Ibu sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi peserta penelitian ini, silahkan Bapak/Ibu menandatangani lembar persetujuan ini dan menjawab pertanyaan-pertanyaan di lembaran kuesioner.

Atas kesediaan dan kerja sama Bapak/Ibu sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.

Kuantan Singingi, Oktober 2020

Peneliti

Devi Ramailis

LEMBAR PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Al Insyirah Pekanbaru. Adapun penelitian ini dilakukan oleh Devi Ramailis dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”.

Demikianlah pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kuantan Singingi, Oktober 2020

Responden

KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEIKUTSERTAAN
IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
DI DESA PETAI KECAMATAN SINGINGI HILIR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

No. Responden :.....(*disi oleh peneliti*)

A. Petunjuk Pengisian :

- Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
- Lingkarilah jawaban yang dianggap benar pada kotak yang telah disiapkan
- Mohon diperiksa kembali semua pertanyaan, apakah telah diisi dengan lengkap
- Pertanyaan yang telah diisi lengkap, di kembalikan ke peneliti

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan terakhir :(*Ceklist salah satu*)
 - ☐ Tidak tamat SD
 - ☐ Tamat SD/ sederajat
 - ☐ Tamat SMP/ sederajat
 - ☐ Tamat SMA/ sederajat
 - ☐ Tamat Perguruan Tinggi/ Akademi
4. Pekerjaan : (*ceklist salah satu*)
 - ☐ Ibu rumah tangga
 - ☐ Wiraswasta
 - ☐ PNS
 - ☐ Petani/ Pekebun
 - ☐ Lainnya, sebutkan

C. Pertanyaan Faktor Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang ibu anggap benar

Parameter :

- a. Pengertian
- b. Tujuan
- c. Sasaran
- d. Materi Kelas Ibu Hamil

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil		
2.	Kelas ibu hamil bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi penyakit menular dan lain-lain		
3.	Kelas ibu hamil berisi kelompok ibu hamil usia kehamilan 4-36 minggu		
4.	Jumlah peserta dalam kelas ibu hamil 10-15 orang		
5.	Pelaksanaan senam hamil sebaiknya ibu hamil dengan umur kehamilan > 20 minggu		
6.	Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan 3 kali pertemuan selama kehamilan		
7.	Terjadi interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil), ibu hamil dan bidan (tenaga kesehatan)		
8.	Meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda-tanda persalinan adalah salah satu materi kelas ibu hamil		
9.	Cara perawatan bayi juga dipelajari dalam kelas ibu hamil		
10.	Kelas ibu hamil meningkatkan pengetahuan ibu tentang obat yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi selama kehamilan		
11.	Kelas ibu hamil minimal diikuti 1x pertemuan oleh ibu hamil		
12.	Kelas ibu hamil dilaksanakan secara berkelanjutan dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)		
13.	Bahaya dalam persalinan dapat diketahui dan dicegah dengan mengikuti kelas ibu hamil		

Sumber : Desmariyenti, 2019

D. Pertanyaan Faktor Motivasi Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

SS : Sangat Setuju = 3

S : Setuju = 2

TS : Tidak Setuju = 1

STS : Sangat Tidak Setuju = 0

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki semangat untuk mengikuti kelas ibu hamil				
2.	Suami membawa saya ke kelas ibu hamil				
3.	Suami memaksa saya mengikuti kelas ibu hamil				
4.	Saya bersedia mengikuti kelas ibu hamil karena tenaga kesehatannya ramah				
5.	Mengikuti kelas ibu hamil sangat bermanfaat				
6.	Mengikuti kelas ibu hamil sangat tidak bermanfaat				
7.	Dapat bertukar pikiran saat mengikuti kelas ibu hamil				
8.	Saya lebih siap menghadapi persalinan setelah mengikuti kelas ibu hamil				
9.	Saya mendapatkan informasi tentang kehamilan setelah mengikuti kelas ibu hamil				
10.	Saya tertarik mengikuti kelas ibu hamil karena ada kegiatan senam untuk ibu hamil				
11.	Saya tertarik mengikuti kelas ibu hamil karena ada hadiah/ <i>door prize</i>				
12.	Saya tidak memiliki semangat untuk mengikuti kelas ibu hamil				
13.	Saya tidak mengikuti kelas ibu hamil karena tidak mendapatkan pemeriksaan kehamilan				

Sumber : Astuti, 2016

E. Pertanyaan Faktor Dukungan Suami Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

TP : Tidak Pernah = 0

KK : Kadang-Kadang = 1

S : Sering = 2

SL : Selalu = 3

No	Pertanyaan	TP	KK	S	SL
1.	Dukungan suami merupakan sikap penuh perhatian yang ditunjukkan oleh suami kepada ibu hamil				
2.	Suami mengantar dan menjemput ibu hamil ke pertemuan kelas ibu hamil				
3.	Suami tepat waktu mengantarkan ibu hamil ke tempat pertemuan kelas ibu hamil				
4.	Suami bersedia ikut kelas ibu hamil 1 kali pertemuan				
5.	Suami mengetahui manfaat kelas ibu hamil karena mengikuti pertemuan di kelas ibu hamil				
6.	Suami mendampingi ibu hamil saat pemeriksaan kehamilan				
7.	Suami memberikan semangat kepada saya untuk mengikuti kelas ibu hamil				
8.	Suami acuh dan tidak mau mengantar ke kelas ibu hamil				
9.	Suami memberikan pujian kepada ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil				
10.	Kepercayaan diri ibu hamil meningkat karena dukungan suami mengantar ke kelas ibu hamil				
11.	Suami selalu mengingatkan jadwal kelas ibu hamil				
12.	Suami memberikan kepercayaan kepada ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil				
13.	Suami memberikan hadiah kepada ibu yang mengikuti kelas ibu hamil				
14.	Suami mengingatkan untuk membawa buku KIA ke kelas ibu hamil				

Sumber : Yusmaharani, 2019

Lampiran 8

MASTER TABEL
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	KT Pekerjaan	Pengetahuan													Total	%	KT	Motivasi													Total	%	KT	Dukungan Suami														Total	KT	Kunjungan Kelas Ibu Hamil					
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14								
1	Ny. R.	30	SMA	Petani	Bekerja	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	69	Cukup	4	4	3	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	2	3	38	73	Sedang	3	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	41	Tidak Mendukung	Tidak Ikut
2	Ny. I.	28	SMP	IRT	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik	4	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	2	4	40	77	Tinggi	3	3	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	42	Mendukung	Ikut	
3	Ny. Y.	31	SMA	Petani	Bekerja	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	7	54	Kurang	3	3	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	3	36	69	Sedang	3	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	42	Mendukung	Tidak Ikut		
4	Ny. J.	36	SMA	IRT	Tidak Bekerja	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	7	54	Kurang	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37	71	Sedang	2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	45	Mendukung	Tidak Ikut				
5	Ny. N.	37	SD	Petani	Bekerja	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	62	Cukup	2	1	1	1	4	1	2	2	1	2	2	3	1	23	44	Rendah	3	3	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	40	Tidak Mendukung	Tidak Ikut					
6	Ny. S.	28	SMA	IRT	Tidak Bekerja	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	85	Baik	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	38	73	Sedang	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	45	Mendukung	Tidak Ikut				
7	Ny. M.	32	SD	IRT	Tidak Bekerja	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	69	Cukup	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	46	88	Tinggi	4	4	1	2	2	4	3	3	3	1	2	2	2	4	37	Tidak Mendukung	Ikut					
8	Ny. D.	41	SD	IRT	Tidak Bekerja	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	7	54	Kurang	4	4	1	2	2	4	3	3	3	1	4	4	1	36	69	Sedang	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	39	Tidak Mendukung	Tidak Ikut					
9	Ny. S.	29	SMP	Petani	Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	92	Baik	1	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	23	44	Rendah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	37	Tidak Mendukung	Ikut					
10	Ny. S.	38	SD	IRT	Tidak Bekerja	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	7	54	Kurang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	37	71	Sedang	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43	Mendukung	Tidak Ikut					
11	Ny. R.	24	SMP	IRT	Tidak Bekerja	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	5	38	Kurang	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	38	73	Sedang	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	36	Tidak Mendukung	Tidak Ikut					
12	Ny. M.	36	SMP	IRT	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	9	69	Cukup	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	30	58	Sedang	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	50	Mendukung	Ikut				
13	Ny. Y.	35	SMP	IRT	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	77	Baik	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	39	75	Sedang	3	2	2	3	2	3	4	3	4	1	2	2	3	3	37	Tidak Mendukung	Tidak Ikut					
14	Ny. U.	32	SD	Petani	Bekerja	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	5	38	Kurang	3	2	4	3	4	3	4	3	4	1	3	2	2	38	73	Sedang	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	1	41	Tidak Mendukung	Tidak Ikut					
15	Ny. R.	32	SMA	IRT	Tidak Bekerja	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	6	46	Kurang	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	39	75	Sedang	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	40	Tidak Mendukung	Tidak Ikut					
16	Ny. W.	28	SMP	IRT	Tidak Bekerja	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	9	69	Cukup	1	1	2	4	1	3	3	4	4	4	1	2	2	32	67	Sedang	3	3	3	2	4	4	3	3	3	1	2	3	2	2	38	Tidak Mendukung	Tidak Ikut					
17	Ny. A.	24	SD	Petani	Bekerja	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	7	54	Kurang	3	3	3	1	1	2	3	3	3	1	3	3	3	32	67	Sedang	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	39	Tidak Mendukung	Tidak Ikut					
18	Ny. R.	28	SMP	IRT	Tidak Bekerja	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	85	Baik	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	36	69	Sedang	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44	Mendukung	Ikut						
19	Ny. N.	25	SMP	IRT	Tidak Bekerja	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	5	38	Kurang	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	35	65	Sedang	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	2	43	Mendukung	Tidak Ikut				
20	Ny. L.	23	SD	IRT	Tidak Bekerja	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92	Baik	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	41	79	Tinggi	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	50	Mendukung	Ikut					
21	Ny. D.	30	SMP	IRT	Tidak Bekerja	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	7	54	Kurang	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	23	44	Rendah	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	4	36	Tidak Mendukung	Tidak Ikut						
22	Ny. I.	40	SMP	Petani	Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10	77	Baik	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	41	79	Tinggi	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	2	3	45	Mendukung	Tidak Ikut				
23	Ny. I.	21	SMP	IRT	Tidak Bekerja	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	8	62	Cukup	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	94	Tinggi	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	1	1	3	44	Mendukung	Ikut					
24	Ny. Y.	27	SMP	IRT	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	85	Baik	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	41	79	Tinggi	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	1	39	Tidak Mendukung	Tidak Ikut				
25	Ny. S.	39	SMP	IRT	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	8	62	Cukup	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	40	77	Tinggi	1	2	1	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	1	38	Tidak Mendukung	Tidak Ikut					
26	Ny. S.	29	SD	IRT	Tidak Bekerja	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	31	Kurang	1	2	1	4	2	3	2	4	2	2	1	2	1	27	52	Rendah	1	1	2	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	40	Tidak Mendukung	Tidak Ikut					
27	Ny. A.	27	SMA	IRT	Tidak Bekerja	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85	Baik	1	1	2	4	1	3	3	4	4	4	1	1	2	31	57	Sedang	4	4	1	2	2	3	4	3	3	1	4	2	3	1	37	Tidak Mendukung	Tidak Ikut					
28	Ny. R.	25	SMP	Petani	Bekerja	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	8	62	Cukup	1	1	1	2	2	3	1	3	3	1	1	1	1	23	44	Rendah	1	2	1	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	42	Mendukung	Ikut					
29	Ny. H.	31	SMP	IRT	Tidak Bekerja	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	8	62	Cukup	1	2	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	1	36	69	Sedang	3	3	2	2	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	43	Mendukung	Ikut				
30	Ny. R.	40	SMA	IRT	Tidak Bekerja	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	9	69	Cukup	3	3	2	2	2	2	1	3	4	2	3	2	2	32	67	Sedang	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	51	Mendukung	Tidak Ikut					
31	Ny. S.	29	SMA	IRT	Tidak Bekerja	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	6	46	Kurang	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	43	83	Tinggi	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	41	Tidak Mendukung	Ikut					
32	Ny. N.	32	SD	IRT	Tidak Bekerja	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	85	Baik	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	38	73	Sedang	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	42	Mendukung	Tidak Ikut					
33	Ny. T.	33	SMA	Petani	Bekerja	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	54	Kurang	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43	83	Tinggi	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33	Tidak Mendukung	Tidak Ikut				
34	Ny. F.	37	SMP	IRT	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	41	79	Tinggi	3	3	3	3	3	4	3	4	4												

Lampiran 9

HASIL UJI VALIDITAS PENGETAHUAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	8.90	22.621	.863	.921
P2	9.00	22.737	.818	.922
P3	8.95	22.997	.764	.923
P4	8.75	23.671	.724	.925
P5	8.85	23.503	.687	.926
P6	8.75	23.671	.724	.925
P7	8.85	23.503	.687	.926
P8	8.90	23.147	.744	.924
P9	8.80	25.221	.330	.935
P10	8.90	23.779	.606	.928
P11	8.95	22.366	.906	.919
P12	8.80	24.168	.565	.929
P13	8.75	23.671	.724	.925
P14	8.80	25.326	.307	.936
P15	9.05	24.155	.515	.931

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	7.50	19.421	.879	.931
P2	7.60	19.516	.836	.933
P3	7.55	19.839	.763	.935
P4	7.35	20.555	.699	.937
P5	7.45	20.261	.697	.937
P6	7.35	20.555	.699	.937
P7	7.45	20.261	.697	.937
P8	7.50	19.947	.750	.935
P10	7.50	20.368	.650	.939
P11	7.55	19.208	.916	.930
P12	7.40	20.989	.547	.942
P13	7.35	20.555	.699	.937
P15	7.65	20.871	.523	.943

HASIL UJI VALIDITAS MOTIVASI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	9.70	22.326	.510	.930
M2	9.95	22.892	.270	.938
M3	9.95	20.682	.761	.923
M4	9.70	21.589	.712	.925
M5	9.80	20.695	.832	.921
M6	9.75	21.671	.630	.927
M7	9.80	20.695	.832	.921
M8	9.85	20.766	.778	.922
M9	9.75	20.724	.878	.920
M10	9.85	21.187	.676	.925
M11	9.70	22.326	.510	.930
M12	9.80	23.221	.228	.938
M13	9.75	20.724	.878	.920
M14	9.85	21.187	.676	.925
M15	9.80	20.695	.832	.921

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	8.45	19.629	.573	.948
M3	8.70	18.432	.728	.944
M4	8.45	19.313	.665	.946
M5	8.55	18.155	.875	.940
M6	8.50	19.526	.550	.949
M7	8.55	18.155	.875	.940
M8	8.60	18.358	.783	.942
M9	8.50	18.263	.901	.939

M10	8.60	18.779	.675	.946
M11	8.45	19.629	.573	.948
M13	8.50	18.263	.901	.939
M14	8.60	18.779	.675	.946
M15	8.55	18.155	.875	.940

HASIL UJI VALIDITAS DUKUNGAN SUAMI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SI	34.70	169.589	.760	.946
S2	34.10	171.674	.765	.946
S3	34.75	174.513	.556	.951
S4	34.60	185.937	.237	.957
S5	34.60	167.937	.782	.945
S6	34.80	170.168	.781	.945
S7	34.90	175.358	.679	.948
S8	34.85	173.818	.692	.947
S9	34.35	163.608	.913	.942
S10	34.65	170.029	.715	.947
S11	34.70	169.589	.760	.946
S12	34.50	166.579	.861	.943
S13	34.85	173.818	.692	.947
S14	34.35	163.608	.913	.942
S15	34.70	166.958	.848	.944

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SI	32.20	160.800	.756	.955
S2	31.60	162.568	.771	.954
S3	32.25	165.987	.541	.960
S5	32.10	158.937	.788	.954
S6	32.30	160.853	.796	.954
S7	32.40	166.463	.674	.956
S8	32.35	164.661	.698	.956
S9	31.85	154.976	.910	.951

S10	32.15	160.555	.734	.955
S11	32.20	160.800	.756	.955
S12	32.00	157.579	.868	.952
S13	32.35	164.661	.698	.956
S14	31.85	154.976	.910	.951
S15	32.20	158.063	.851	.952

NORMALITAS DATA DUKUNGAN SUAMI

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Dukungan suami	Mean		41.74	.686
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.37	
		Upper Bound	42.12	
	5% Trimmed Mean		40.84	
	Median		41.55	
	Variance		25.403	
	Std. Deviation		5.040	
	Minimum		24	
	Maximum		51	
	Range		27	
	Interquartile Range		7	
	Skewness		-.361	.325
	Kurtosis		1.309	.639

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan suami	.081	54	.200*	.969	54	.179

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

UNIVARIAT

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	21	38.9	38.9	38.9
	Cukup	13	24.1	24.1	63.0
	Baik	20	37.0	37.0	100.0

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	21	38.9	38.9	38.9
	Cukup	13	24.1	24.1	63.0
	Baik	20	37.0	37.0	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	20.4	20.4	20.4
	Sedang	25	46.3	46.3	66.7
	Tinggi	18	33.3	33.3	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dukungan Suami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mendukung	30	55.6	55.6	55.6
	Mendukung	24	44.4	44.4	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	15	27.8	27.8	27.8
	Tidak Bekerja	39	72.2	72.2	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

KelasBumil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ikut Kelas Ibu Hamil	36	66.7	66.7	66.7
	Ikut Kelas Ibu Hamil	18	33.3	33.3	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

BIVARIAT
Crosstabs

Pengetahuan * KelasBumil

Crosstab

			KelasBumil		Total
			Tidak Ikut Kelas Ibu Hamil	Ikut Kelas Ibu Hamil	
Pengetahuan	Kurang	Count	19	2	21
		Expected Count	14.0	7.0	21.0
		% within Pengetahuan	90.5%	9.5%	100.0%
	Cukup	Count	8	5	13
		Expected Count	8.7	4.3	13.0
		% within Pengetahuan	61.5%	38.5%	100.0%
	Baik	Count	9	11	20
		Expected Count	13.3	6.7	20.0
		% within Pengetahuan	45.0%	55.0%	100.0%
Total	Count		36	18	54
	Expected Count		36.0	18.0	54.0
	% within Pengetahuan		66.7%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.736 ^a	2	.008
Likelihood Ratio	10.686	2	.005
Linear-by-Linear Association	9.388	1	.002
N of Valid Cases	54		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.33.

Motivasi * KelasBumil

Crosstab

			KelasBumil		Total
			Tidak Ikut Kelas Ibu Hamil	Ikut Kelas Ibu Hamil	
Motivasi	Rendah	Count	8	3	11
		Expected Count	7.3	3.7	11.0
		% within Motivasi	72.7%	27.3%	100.0%
	Sedang	Count	22	3	25
		Expected Count	16.7	8.3	25.0

	% within Motivasi	88.0%	12.0%	100.0%
Tinggi	Count	6	12	18
	Expected Count	12.0	6.0	18.0
	% within Motivasi	33.3%	66.7%	100.0%
Total	Count	36	18	54
	Expected Count	36.0	18.0	54.0
	% within Motivasi	66.7%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.302 ^a	2	.001
Likelihood Ratio	14.592	2	.001
Linear-by-Linear Association	6.987	1	.008
N of Valid Cases	54		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.67.

Dukungan Suami * KelasBumil

Crosstab

			KelasBumil		Total
			Tidak Ikut Kelas Ibu Hamil	Ikut Kelas Ibu Hamil	
Dukungan Suami	Tidak Mendukung	Count	25	5	30
		Expected Count	20.0	10.0	30.0
		% within Dukungan Suami	83.3%	16.7%	100.0%
	Mendukung	Count	11	13	24
		Expected Count	16.0	8.0	24.0
		% within Dukungan Suami	45.8%	54.2%	100.0%
Total	Count		36	18	54
	Expected Count		36.0	18.0	54.0
	% within Dukungan Suami		66.7%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.438 ^a	1	.004	.008	.004
Continuity Correction ^b	6.834	1	.009		
Likelihood Ratio	8.606	1	.003		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	8.281	1	.004		
N of Valid Cases	54				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.00.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.438 ^a	1	.004	.008	.004
Continuity Correction ^b	6.834	1	.009		
Likelihood Ratio	8.606	1	.003		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	8.281	1	.004		
N of Valid Cases	54				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Dukungan Suami (Tidak Mendukung / Mendukung)	5.909	1.690	20.659
For cohort KelasBumil = Tidak Ikut	1.818	1.144	2.890
For cohort KelasBumil = Ikut	.308	.128	.742
N of Valid Cases	54		

Pekerjaan * KelasBumil

Crosstab

			KelasBumil		Total
			Tidak Ikut Kelas Ibu Hamil	Ikut Kelas Ibu Hamil	
Pekerjaan	Bekerja	Count	11	4	15
		Expected Count	10.0	5.0	15.0
		% within Pekerjaan	73.3%	26.7%	100.0%
	Tidak Bekerja	Count	25	14	39
		Expected Count	26.0	13.0	39.0
		% within Pekerjaan	64.1%	35.9%	100.0%
Total	Count		36	18	54
	Expected Count		36.0	18.0	54.0
	% within Pekerjaan		66.7%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.415 ^a	1	.519	.748	.380
Continuity Correction ^b	.104	1	.747		
Likelihood Ratio	.426	1	.514		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.408	1	.523		
N of Valid Cases	54				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pekerjaan (Bekerja / Tidak Bekerja)	1.540	.412	5.754
For cohort KelasBumil = Tidak Ikut	1.144	.778	1.681
For cohort KelasBumil = Ikut	.743	.291	1.898
N of Valid Cases	54		

Lampiran 10

JADWAL PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEIKUTSERTAAN
IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
DI DESA PETAI KECAMATAN SINGINGI HILIR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

[illegible]

DOKUMENTASI PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEIKUTSERTAAN
IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
DI DESA PETAI KECAMATAN SINGINGI HILIR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



Gambar 1: Peneliti Menjelaskan Tujuan Penelitian



Gambar 2: Responden menandatangani *informed consent*



Gambar 3: Responden Mengisi Kuesioner



Gambar 4: Responden Mengisi Kuesioner



Gambar 5: Peneliti menjelaskan tentang pertanyaan yang tidak dimengerti responden



Gambar 6: Peneliti menjelaskan tentang pertanyaan yang tidak dimengerti responden



Gambar 7: peneliti memberikan penyuluhan tentang kelas ibu hamil



Gambar 8: Peneliti melakukan sesi tanya jawab seputar kelas ibu hamil



Gambar 9: Peneliti memberikan penyuluhan seputar kelas ibu hamil



Gambar 10: Peneliti memberikan penyuluhan seputar kelas ibu hamil



Gambar 11: Peneliti memberikan penyuluhan seputar kelas ibu hamil



Gambar 12: Peneliti memberikan penyuluhan seputar kelas ibu hamil



Gambar 13: Peneliti memastikan peserta kelas ibu hamil memiliki buku panduan kesehatan ibu dan anak



Gambar 14: Peneliti memandu ibu hamil dalam mengikuti senam ibu hamil



Gambar 15: Peneliti mendokumentasikan pelaksanaan senam ibu hamil

Lampiran 12

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AL-INSYIRAH PEKANBARU

Nama : Devi Ramailis

NIM : 1903021434

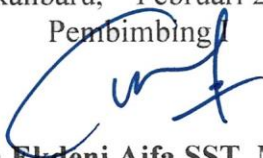
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Pembimbing I : Wira Ekdeni Aifa SST. M.Kes

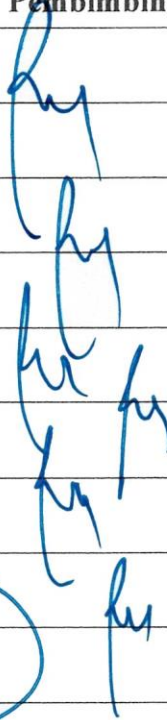
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	KAMIS, 04/6-2020	KONSUL JUDUL	
2	JUMAT, 03/7-2020	KONSUL BAB I, II, & III	
3	SENIN, 20/7-2020	REVISI BAB I, II & III	
4	RABU, 29/7-2020	REVISI KUESIONER	
5	SABTU, 03/8-2020	REVISI DAFTAR PUSTAKA	
6	JUMAT, 04/12-2020	KONSUL BAB IV & BAB V	
7	SELASA, 15/12-2020	PERBAIKAN BAB IV & BAB V	
8	JUMAT, 09/1-2021	KONSUL MASTER TABEL	
9	RABU, 13/1-2021	KONSUL ABSTRACT	
10	JUMAT, 15/1-2021	ACC SIDANG SKRIPSI	

Pekanbaru, Februari 2021
Pembimbing I


Wira Ekdeni Aifa SST. M.Kes
NIDN. 1015068803

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AL-INSYIRAH PEKANBARU

Nama : Devi Ramailis
 NIM : 1903021434
 Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
 Judul Skripsi : Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
 Pembimbing II : Dr. Ns. Hj. Rifa Yanti, S. Kep. M. Biomed

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	SABTU, 06/6-2020	KONSUL JUDUL	
2	JUMAT, 10/7-2020	KONSUL BAB I, II, III	
3	SABTU, 25/7-2020	KONSUL FAKTOR & HUBUNGAN	
4	RABU, 29/7-2020	REVISI BAB I, II & III	
5	SELASA, 15/12-2020	KONSUL HASIL PENELITIAN	
6	SABTU, 9/1-2021	KONSUL BAB IV & BAB V	
7	RABU, 13/1-2021	PERBAIKAN BAB IV & BAB V	
8	JUMAT, 15/1-2021	KONSUL ABSTRAK	
9	SABTU, 16/1-2021	ACC SIDANG SKRIPSI	
10			

Pekanbaru, Februari 2021
 Pembimbing II



Dr. Ns. Hj. Rifa Yanti, S. Kep. M. Biomed
 NIDN. 1015107503